

Analisis Pesan Dakwah Dikalangan Remaja dalam akun Tiktok @Heyouw0

Skripsi

Program Sarjana (S-1)

Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

Konsentrasi Televisi Dakwah



Oleh :

Muhammad Fariz Zuliansah

1701026039

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2024

PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

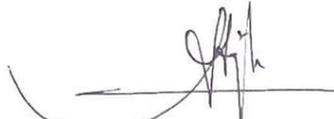
Analisis Pesan Dakwah Dikalangan Remaja dalam akun Tiktok @Hevonw0

Disusun Oleh:
Muhammad Fariq Zuliansah
1701026039

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 21 Juni 2024 dan dinyatakan telah lulus memenuhi syarat Guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Soc) Susunan Dewan Penguji

Ketua/ Penguji I



Dr. Abdul Ghoni, M.Ag
NIP. 19770709200501003

Penguji III



Nilnan Ni'mah, M.S.I
NIP. 198002022009012003

Sekretaris/ Penguji II



Silvia Riskha Febriar, M. S.I
NIP. 198802292019032013

Penguji IV



H.M. Alfandi, M.Ag
NIP. 197108301997031003

Mengetahui,

Pembimbing



Dra. Hj. Amelia Rahmi, M.Pd
NIP. 19660209 199303 2 003

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Pada Tanggal



Prof. Dr. Moh. Fauzi, M.Ag
NIP. 197205171998031003

NOTA PEMBIMBING

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp. : 5 (lima) eksemplar
Hal. : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth Dekan Fakultas Dakwah dan
Komunikasi
UIN Walisongo Semarang
Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan melakukan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara:

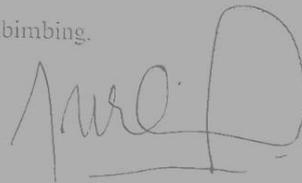
Nama : Muhammad Fariz Zuliansah
NIM : 1701026039
Fak./Jur. : Dakwah dan Komunikasi/KPI
Judul : Analisis Pesan Dakwah di Kalangan Remaja Dalam Akun
Tiktok @heyouw0

Dengan ini kami setuju, dan mohon agar segera diujikan. ♦
Demikian, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, ²⁶ April 2024

Pembimbing.



Dr. Hj. Amelia Rahmi, M. Pd

NIP. 196607091993032003

LEMBAR PERNYATAAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Muhammad Fariz Zuliansah

NIM : 1701026039

Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**“Analisis Pesan Dakwah Dikalangan Remaja Dalam Akun Tiktok
@Heyouw0”**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 18 Juli 2024
Muhammad Fariz Zuliansah
NIM. 1701026039



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil 'Alamin, puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah mencurahkan segala rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga tercurahkan kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW. semoga semua muslim termasuk umat yang diakui dan mendapatkan syafaat di hari akhir nanti. Allahumma Amin.

Dalam penyusunan skripsi disamping atas usaha, kemampuan dan kemauan penulis juga atas perkara dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang begitu besar pengorbanannya demi terselesaikannya skripsi yang berjudul “Analisis Pesan Dakwah Di Kalangan Remaja Dalam Akun Tiktok @Heyouw0”, maka penulis sampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

- a) Bapak Prof. Dr. Nizar, M. Ag selaku Rektor UIN Walisongo Semarang,
- b) Bapak Prof. Dr. Moh. Fauzi, M. Ag. sebagai Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semraang.
- c) Bapak Dr. Asep Dadang Abduah, M. Ag. selaku Ketua Jurusan Komunikasi PenyiaranIslam dan Bapak Dr. Abdul Ghoni, M. Ag. selaku Sekretaris Jurusan Komunikasi PenyiaranIslam.
- d) Ibu Dra. Hj. Amelia Rahmi, M.Pd, selaku Wali Studi sekaligus pembimbing yang selalu sabar, perhatian, memberi semangat, motivasi dan dorongan untuk memberi bimbingan dan pengarahan dengan sabar selama masa perkuliahan dalam masa penyelesaian skripsi ini.
- e) Segenap Dosen dan Asisten Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang, beserta pegawai dan seluruh civitas akademika di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.
- f) Kedua orang tua yang saya cintai, Alm. Zulkarnain dan Dra. Nurnisah, tak pernah putus rasa terima kasih penulis atas segala jasa, pengorbanan dan do'a yang tulus serta ikhlas. Semoga Allah SWT. selalu memberkahi setiap hembusan nafas kalian.

- g) Kakak kandung yang saya sayangi, Muhammad Teguh Zuliansah dan Muhammad Bagus Zuliansah.
- h) Lola Septarina Gusti Wulandari, yang senantiasa mendengarkan keuh kesah peneliti, memberi dukungan, motivasi, pengingat, dan menemani peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
- i) Keluarga Himpunan Mahasiswa Sumatera Utara (HIMSU) yang tidak bisa disebutkan satu persatu semuanya.
- j) Teman-teman Keas KPI-A 2017 yang telah memberikan semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
- k) Beserta semua pihak yang telah mendukung dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi yang tidak bisa penulis cantumkan satu persatu. Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kami semua. Aamiin.

MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بَالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ
وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.

QR. An Nahl 125.

ABSTRAK

Muhammad Fariz Zuliansah/1701026039

Analisis Pesan Dakwah Di Kalangan Remaja Dalam Akun TikTok @Heyouw0

Proses penyampaian pesan melalui media pun mengalami pergeseran penting. Jika media selama ini merupakan pusat informasi, dan informasi itu diberikan atau dipublikasikan dengan satu arah, kini media lebih interaktif. Khalayak tidak lagi sekedar obyek yang terpapar oleh informasi, tetapi khalayak telah dilibatkan lebih aktif karena teknologi menyebabkan interaksi di media bisa terjadi. Kalau seandainya terjadi reaksi atau umpan balik, biasanya memerlukan waktu dan tertunda. Pertama, meluas dan serempak. Artinya dapat mengatasi rintangan dan jarak, karena ia memiliki kecepatan. Bergerak secara luas dan simultan dimana informasi yang disampaikan diterima oleh banyak orang pada saat yang sama. Kedua, memakai peralatan teknis atau mekanis. Seperti radio, televisi, surat kabar, dan sebagainya. Ketiga, bersifat terbuka. Artinya pesannya dapat diterima oleh siapa saja dan di mana saja tanpa mengenal usia, jenis kelamin dan suku bangsa. Salah satu dari keragaman cara berdakwah yaitu dibuatnya konten pesan dakwah singkat sebagai sarana menyampaikan suatu pesan dakwah kepada “mad’u” dalam hal ini pengguna social media TikTok. Konten yang disampaikan sebagai media untuk berdakwah dan menyampaikan nilai-nilai islam seperti ketaqwaan, kesucian, nilai moral dan lainnya, dengan cara mencantumkan teks dakwah serta latar belakang gambar yang menarik dan lantunan ayat suci Al-Qur’ang

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa dalam media massa alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari sumber kepada khalayak (penerima) dengan menggunakan alat komunikasi mekanis seperti surat kabar, film, radio, dan televisi. Ada beberapa karakteristik media massa, yaitu: pertama, bersifat melembaga. Artinya pihak yang mengelola media terdiri dari banyak orang, yaitu mulai dari pengumpulan, pengelolaan sampai kepada penyajian informasi. Kedua, bersifat satu arah. Artinya komunikasi yang dilakukan kurang memungkinkan terjadinya dialog antara pengirim dan penerima.

Adapun hasil dari penelitian ini ditemukan beberapa kategori pesan akidah yaitu beratnya istiqomah dalam beribadah, cara Allah rindu dengan hamba – Nya, dan mempertanyakan kepada Allah tentang kodratnya manusia. Selain itu pada kategori pesan akhlah yaitu terdapat topik berbeda dalam mencari pahala, toleransi dalam beragama, menghujat sesama manusia, dan pentingnya menepati janji. Sedangkan pada rincian pesan syariah ditemukan makna 5 lifehack agar puasa jadi lancar dan nangis saat berpuasa, batal?

Kata kunci : Analisis isi, TikTok, Pesan Dakwah, Da’i, Mad’u

DAFTAR ISI

NOTA PEMBIMBING	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
MOTTO.....	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	ii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Manfaat Penelitian	4
D. Tinjauan Pustaka	5
E. Metode Penelitian	7
F. Sistematika Penulisan	11
BAB II.....	13
DAKWAH, REMAJA, DAN MEDIA TIKTOK	13
A. Dakwah.....	13
B. Remaja.....	21
C. Media Sosial	23
D. Tiktok Sebagai Media Dakwah.....	24
BAB III.....	28
GAMBARAN UMUM AKUN DAKWAH @heyow0 DI MEDIA TIKTOK	28

A. Paparan Data Deskriptif Akun @heyow0.....	28
B. Pesan Dakwah akun @heyow0 pada akun Tiktok.....	28
BAB IV.....	37
ANALISIS PESAN DAKWAH DALAM AKUN TIKTOK @heyow0	37
A. Analisis Pesan Dakwah di Akun Tiktok @heyow0.....	37
B. Nilai-nilai Dakwah yang terdapat di Akun Tiktok @heyow0	39
BAB V.....	45
PENUTUP	45
A. Kesimpulan.....	45
B. Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA.....	47
LAMPIRAN	50
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	51

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Di era globalisasi saat ini, kemajuan teknologi berkembang pesat didampingidengan berbagai inovasi. Kemajuan ini melahirkan banyak media baru, salah satunya media sosial. Media sosial yang dapat diakses melalui *smartphone* memudahkan segala aktivitas yang dilakukan manusia dalam memenuhi kebutuhan komunikasi dan memperoleh informasi. Media sosial merupakan situs jejaring sosial yang digunakan untuk mempublikasikan konten seperti profil, aktivitas, atau bahkan pendapat juga sebagai media yang memberikan ruang bagi komunikasi dan interaksi dalam jejaring sosial di ruang siber (Nasrullah, 2016).

Keberadaan internet merupakan hasil kemajuan zaman yang dapat dimanfaatkan sebagai salah satu alternatif baru dalam menyampaikan dakwah di era saat ini. Perkembangan internet saat ini pun telah mampu menghadirkan berbagai macam konten teknologi media massa. Hubungan *smartphone* dan internet saat ini merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan, khususnya pada generasi milenial yang dapat dikatakan sangat aktif di dunia maya. Oleh sebab itu, para da'i di era ini memanfaatkan media sosial sebagai media penyebaran dakwah Islam dengan menggunakan aplikasi–aplikasi yang telah ada.

Tik-tok salah satu media sosial yang sedang viral digunakan oleh masyarakat Indonesia. TikTok merupakan aplikasi yang digunakan hampir oleh semua lapisan masyarakat. Berdasarkan laporan We Are Social, TikTok telah memiliki 1,4 miliar pengguna aktif bulanan (*monthly active users/MAU*) berusia di atas 18 tahun secara global hingga kuartal I/2022. Jumlah ini meningkat 15,34% dibandingkan pada kuartal sebelumnya yang sebanyak 1,2 miliar pengguna. Indonesia berada di urutan kedua dengan jumlah pengguna aktif TikTok sebesar 99,1 juta orang. Pengguna TikTok di Indonesia rata-rata menghabiskan waktu di TikTok sebanyak 23,1 jam per bulan (Rizaty, 2022).

Aplikasi TikTok yang berbasis video memiliki kekuatan untuk

memudahkan penyebaran informasi, sehingga banyak konten yang lahir menjadi *trending topic* karena penyebarannya. Pengguna TikTok didominasi oleh kalangan anak muda. Data Business of Apps menyebut, pengguna paling banyak yakni usia 18-24 tahun yang mencapai 34,9% dari total pengguna pada 2022. Kemudian disusul usia 25-34 tahun yang tercatat sebesar 28,2%. Ada juga usia remaja, yakni 13-17 tahun dengan proporsi 14,4%. Sementara pengguna paling sedikit yakni kelompok di atas 55 tahun, dengan proporsi 3,4% dan 45-54 tahun yang sebesar 6,3%. Berdasarkan gendernya, pengguna perempuan tercatat lebih banyak, yakni 55% dari total pengguna pada 2022. Laki-laki tercatat sebanyak 43%, sedangkan gender lainnya sebesar 2% (Santika, 2023). Susilowati (2018) menjelaskan bahwa aplikasi TikTok adalah aplikasi yang memberikan *special effects* unik dan menarik yang dapat digunakan oleh pengguna dengan mudah sehingga dapat membuat video pendek dengan hasil yang keren serta dapat dipamerkan kepada teman-teman atau pengguna lainnya. Selain itu, hal yang menguntungkan penggunaan TikTok, yaitu interaksi melalui fitur TikTok *Live*, di mana fitur tersebut dapat menghasilkan rupiah jika ada yang memberikan hadiah atau *gift* saat live TikTok kini hadir dengan banyak konten yang mengandung nilai positif seperti pesan-pesan dakwah. Peluang dan kesempatan untuk berdakwah semakin besar. Mereka bisa dengan leluasa menggunakan TikTok untuk menyebarkan nilai-nilai ajaran Islam.

Pesan dakwah adalah seluruh ajaran Islam yang sering disebut dengan syari'at Islam dan seluruh ajaran Islam ini disampaikan oleh subjek dakwah terhadap objek dakwah (Aliyudin, 2009). Keseluruhan materi dakwah bersumber pada dua sumber pokok ajaran Islam yaitu Al-Qur'an dan Al-Hadist, Al-Quran merupakan sumber petunjuk sebagai landasan Islam, karena itu Al-Qur'an dijadikan sebagai materi utama dalam berdakwah dan menjadi landasan untuk menyampaikan pesan dakwah. Sedangkan Al-Hadist adalah sumber kedua Islam, hadist merupakan penjelasan-penjelasan dari nabi Muhammad SAW dalam merealisasikan kehidupan berdasarkan Al-Qur'an dengan menguasai materi. Dengan sumber yang jelas maka seorang da'i akan lebih mudah untuk menguasai materi dakwah kemudian menyampaikannya kepada objek dakwah dengan berbagai media (Zainab, 2009).

Salah satu akun TikTok yang populer dikalangan anak muda adalah

akun dengan username @heyow0 milik Ustadz Agam. Dikutip dari Seputar Lampung, (diakses Januari 2022, 23:00) Ustadz Agam memiliki nama lengkap Agam Fachrul Samudra adalah seorang guru di Al Huffazh *Training and Education Centre*, pengusaha, serta merangkap sebagai seorang da'i. Namanya mulai dikenal masyarakat ketika ia menikahi seorang perempuan di tahun 2021 yang bertemu lewat jalan *ta'aruf*. Dalam akun TikTiknya, Ustadz Agam aktif mengunggah konten-konten video yang sebagian besar adalah video tentang dakwah. Agam mengemas videonya secara menarik sehingga banyak yang tertarik dan menyukai video dakwah darinya. Sampai saat ini Ustadz Agam memiliki 1.5 juta pengikut di akun Tiktok nya dan sudah mendapatkan *like* sebanyak 39.6 juta dari 93 dan hampir lebih dari 5000 komen dari setiap video yang diposting.

Namun, dalam melakukan dakwah harus memiliki tekad dan kemauan serta yang paling penting adalah keistiqomahan atau konsisten, karena dengan begitu dakwah yang disampaikan bisa terus bermanfaat dan dapat dijadikan contoh terus-menerus bagi penontonnya. Hal itu yang mungkin menjadi keemahan pada akun ini, karena ketidak-konsistenannya dalam melakukan dakwahnya. Padahal Allah sendiri sudah berfirman dalam QS. Hud ayat 112 yang berbunyi:

فَاسْتَقِيمْ كَمَا أَمَرْتُ وَمَنْ تَابَ مَعَكَ وَلَا تَطْغَوْا إِنَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

"Maka tetaplah (istiqamahlah) kamu pada jalan yang benar, sebagaimana diperintahkan kepadamu dan (juga) orang yang telah taubat beserta kamu dan janganlah kamu melampaui batas. Sesungguhnya Dia Maha Melihat apa yang kamu kerjakan."

Kembali lagi pada fokus yang menjadi penelitian ini, maka yang akan dikaji lebih dalam adalah terkait sesuatu yang dilakukan oleh Agam Fachrul yang berhubungan dengan pembuatan konten dakwah di media sosial sehingga mendapatkan banyak penonton. Kemampuannya dalam berinovasi melakukan dakwah dilakukan untuk menjawab berbagai tantangan zaman, karena terkadang masyarakat merasa jenuh dan monoton dengan model dakwah konvensional seperti melalui mimbar. Terlebih lagi untuk generasi milenial harus dilakukan pendekatan dakwah dengan menarik agar dilihat, didengar, diterima serta diamalkan. Hal itu menjadi salah satu tanda besarnya pengaruh yang ditimbulkan oleh generasi milenial di dunia dakwah. Dengan adanya konten-konten dakwah

yang semakin bermunculan menjadi perhatian yang baik serta banyaknya konten kreator yang terjun ke dunia dakwah Islam bisa memperkaya pengetahuan mulai dari konten-konten seputar aqidah, akhlak, syariah, ataupun muamalah. Peran sebagai generasi milenial dalam membuat konten dakwah dianggap penting di zaman sekarang. Karena, generasi ini dianggap sebagai pemain yang paham akan teknologi dan mampu menuangkan ide-ide yang kreatif serta inovatif. Sehingga, dengan ini diharapkan dakwah Islam mampu disebarluaskan sampai ke pelosok negeri (Nafa, 2021).

Penelitian ini berfokus pada pesan dakwah yang disampaikan oleh Ustadz Agam dalam konten-konten video TikTiknya dan pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam setiap video TikTiknya. Yang mana dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan contoh untuk anak-anak milenial sekarang termasuk peneliti dalam membuat konten-konten yang mensyiarkan Islam dengan cara milenial dan memperbanyak ilmu agama juga mengurangi dalam mengejar duniawi. Maka, peneliti mengangkat sebuah judul, Pesan Dakwah Kalangan Remaja Dalam Akun Tiktok (Analisis Pesan Dakwah Dikalangan Remaja dalam akun Tiktok @Heyouw0) pada penelitian ini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas yang telah diuraikan agar lebih praktis dan operasional, maka penulis mengambil rumusan masalah dalam beberapa bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Apa saja pesan dakwah yang disampaikan untuk remaja di akun Tiktok @heyouw0?

C. Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui pesan dakwah yang disampaikan untuk remaja di akun Tiktok @heyouw0.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini

diharapkan dapat bermanfaat dalam komunikasi penyiaran Islam. Dan juga dapat membantu semangat para remaja untuk lebih baik dalam menggunakan media social dalam hal yang positive serta berlomba – lomba dalam mengajar ilmu agama.

a. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam pemikiran ilmu komunikasi terutama pada bidang penyiaran dakwah melalui jejaring sosial khususnya lewat media sosial Tiktok.

b. Manfaat praktis

- Bagi masyarakat, hasil penelitian tersebut diharapkan dapat memberikan kesadaran terhadap penggunaan media sosial untuk membuat konten-konten yang lebih baik dan juga mengandung unsur edukasi berisikan nilai-nilai kebaikan yang berhubungan dengan keagamaan.
- Bagi peneliti dapat menjadikan sebuah motivasi dan juga dapat memberikan kontribusi dalam memanfaatkan media untuk berdakwah dalam menyebarkan agama Allah.

D. Tinjauan Pustaka

Berikut adalah kajian pustaka yang peneliti jadikan acuan dasar dalam menelaah permasalahan ini diantaranya yang dilakukan oleh:

Pertama, Sholihatul Atik Hikmawati dan Luluk Farida (2021) yang melakukan penelitian dengan judul “Pemanfaatan Media TikTok Sebagai Media Dakwah Bagi Dosen IAI Sunan Kalijogo Malang” penelitian kualitatif tersebut dengan pendekatan deskriptif. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa Tiktok memberikan banyak sekali manfaat sebagai media dakwah. Dalam memanfaatkan Tiktok sebagai media dakwah bagi dosen, terdapat dua macam bentuk Pemanfaatan, yaitu sebagai media komunikasi dan sebagai media dakwah. Kesimpulannya, Tiktok dapat dikatakan efektif sebagai media dakwah, jika digunakan dengan baik sesuai syariat Islam. Secara keseluruhan dakwah di Tiktok merupakan dakwah milenial mampu menciptakan dakwah yang inovatif yang mampu menarik perhatian followers untuk membagikan ke media sosial yang mereka miliki. Persamaan dengan penelitian yang diteliti adalah terkait Pemanfaatan media Tiktok yang digunakan sebagai media dakwah. Sedangkan perbedaannya pada tujuan penelitian , dimana pada

penelitian milik Sholihatul Atik Hikmawati dan Luluk Farida adalah untuk mengetahui manfaat dari penggunaan media Tiktok sebagai media dakwah bagi dosen IAI Sunan Kalijogo Malang, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah alasan memilih Tiktok sebagai media dakwah dan pesan dakwah yang akan disampaikan oleh tik-tok @heyouw0.

Kedua, Dina Tria Faradita (2018) dengan judul “Komunikasi Dakwah melalui Komik di instagram (Analisis Isi Konten Dakwah Dalam Akun Instagram @Komikin_ajah) skripsi tersebut menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode analisis isi. Penelitian tersebut ingin menjelaskan bagaimana isi pesan dakwah yang terkandung dalam komik yang di posting di instagram pada akun @Komikin_ajah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa isi komik tersebut mengandung pesan dakwah yang berupa aqidah, syari'ah dan akhlak. Skripsi ini dengan penelitian penulis memiliki kesamaan yaitu sama-sama membahas tentang isi pesan dakwah pada konten dan perbedaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian yang dipaparkan oleh penulis yaitu terletak pada media yang diteliti yakni instagram dan tiktok. Penelitian ini menggunakan video tiktok yang memiliki pesan dakwah di dalamnya.

Ketiga, Susilowati (2018) melakukan penelitian dengan judul “Pemanfaatan Aplikasi Tiktok sebagai Personal Branding di Instagram (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Akun @Bowo_allpennliebe)” penelitian tersebut merupakan penelitian dengan metode kualitatif dan menggunakan jenis pendekatan deskriptif. Penelitian tersebut ingin menjelaskan tentang bentuk Personal branding Bowo Allpennliebe dengan memanfaatkan aplikasi Tiktok melalui akun intagram @bowo_allpennliebe. Hasil penelitian nya menjelaskan bahwa pembentukan Personal branding harus didasari kenyataan dalam kehidupan dengan berbagai aktivitas positif yang memperkuat pembentukan Personal branding, karena pencitraan berdasarkan hasil polesan semata tidak dapat mampu membentuk Personal branding yang kuat karena Personal branding bukanlah proses yang instant. Persamaan dengan penelitian yang diteliti adalah terkait Pemanfaatan dari penggunaan media tiktok. Sedangkan perbedaannya terletak pada tujuan penelitian, dimana pada penelitian milik Susilowati adalah untuk mengetahui manfaat Tiktok sebagai Personal branding di Instagram yang dilakukan oleh Bowo Apenliebe, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah untuk mengetahui Pemanfaatan tiktok sebagai media dakwah dan juga pesan dakwah yang terdapat pada tiktok @heyouw0.

Keempat, Togi Prima, Rezki Pratami dan Umaimah Wahid (2020) yang melakukan penelitian dengan judul “Pemanfaatan Media Sosial Tiktok sebagai Media Kampanye Gerakan Cuci Tangan di Indonesia untuk Pencegahan Corona Covid-19”. Hasil penelitiannya menjelaskan bahwa Tiktok sebagai media populer menjadi media yang cukup ideal dalam melakukan kampanye gerakan mencuci tangan yang di prakasai oleh WHO lewat hastag #safehands challenge, namun para pengguna lebih memilih video yang bertemakan profesional dibidangnya (semisal dokter dalam kasus ini) namun ringan dan tidak menggurui. Dari banyak video yang mengikuti #safehands challenge tidak semuanya berfokus dari pesan kampanye ini sendiri untuk memberitahukan gerakan tata cara *creator* hanya berfokus untuk mendapatkan lebih banyak suka dan followers. Persamaan dengan penelitian yang penulis teliti adalah penelitian tentang Pemanfaatan media Tiktok yang digunakan, dengan metode penelitian kualitatif dan pendekatan deskriptif. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh Togi Prima dkk adalah untuk mengetahui Pemanfaatan Tiktok dalam bidang kesehatan, penelitiannya dilakukan untuk mengetahui cara mensosialisasikan cuci tangan yang baik dan benar di masa pandemik covid-19 dengan adanya keterbatasan waktu dan larangan berkumpul dengan Pemanfaatan aplikasi Tiktok. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah terkait Pemanfaatan Tiktok dalam bidang agama yaitu dakwah. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui alasan pemilihan media dakwah Tiktok dan pesan dakwah yang terkandung dalam konten tiktok @heyouw0.

Kelima, Wisnu Nugroho Aji (2018) melakukan penelitian yang berjudul “Aplikasi Tiktok sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia”. Hasil penelitiannya menjelaskan bahwa Aplikasi Tiktok bersama dengan penggunaan metode dan teknik yang tepat, dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang interaktif untuk pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Dengan fiturnya yang beragam dan kemudahan dalam pengoperasian, maka Pemanfaatan aplikasi Tiktok dapat diimplementasikan dalam pembelajaran Bahasa dan sastra Indonesia. Persamaan dengan penelitian yang penulis teliti adalah penelitian tentang penggunaan dan Pemanfaatan media Tiktok. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh Wisnu Nugroho adalah untuk mengetahui Pemanfaatan Tiktok sebagai media pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah terkait Pemanfaatan Tiktok sebagai media dakwah.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian yang digunakan

Penelitian ini akan menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis isi (content analysis) dengan hasil akhir berupa kata-kata tertulis. Menurut Bodgan dan Taylor penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang mampu menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan perilaku dari orang-orang yang diamati. Melalui penelitian kualitatif ini dimungkinkan untuk diperoleh pemahaman tentang kenyataan melalui proses berpikir induktif (Farida, 2014). Penelitian ini akan menggunakan metode content analysis yaitu mendeskripsikan dan menganalisis tentang penerapan dakwah Husein Basyaiban dalam media sosial tiktok. Data yang peneliti peroleh berasal dari dokumentasi video tikok. Untuk menganalisis data, mengidentifikasi objek yang diteliti memaparkan serta menafsirkan pesan yang terkandung di dalamnya.

Menurut Holsti, metode analisis isi adalah suatu teknik untuk mengambil kesimpulan dengan mengidentifikasi berbagai karakteristik khusus suatu pesan secara objektif, sistematis, dan generalis. Objektif berarti menurut aturan atau prosedur yang apabila dilaksanakan oleh orang (peneliti) lain dapat menghasilkan kesimpulan yang serupa. Sistematis artinya penetapan isi atau kategori dilakukan menurut aturan yang diterapkan secara konsisten, meliputi penjaminan seleksi dan pengkodean data agar tidak bias. Generalis artinya penemuan harus memiliki referensi teoritis (Irfan, 2019).

Teknik analisis isi sangat cocok digunakan untuk menganalisis pesan dakwah Agam fachrul. Dengan menggunakan teknik ini, peneliti lebih mudah menganalisis isi apa saja tema pesan dakwah yang disampaikan dan bagaimana gaya bahasa yang digunakan oleh Agam Fachrul. Analisis isi banyak dipakai untuk menggambarkan karakteristik dari suatu pesan.

2. Definisi konseptual

Guna memberikan penjelasan, pemahaman, dan juga menghindari adanya kesalahan pemahaman terhadap permasalahan yang diteliti, maka perlu adanya definisi. Tujuan adanya definisi konseptual adalah untuk memfokuskan penelitian dengan judul Analisa pesan dakwah di kalangan remaja dalam akun Tiktok heyouw0.

a. Tiktok

Tik-tok adalah media sosial dan platform musik video asal Tiongkok yang memperbolehkan penggunaannya untuk membuat video pendek kreasi mereka

sendiri yang sedang di gandrungi oleh anak muda saat ini. Tik-tok merupakan aplikasi yang memiliki special effects yang unik dan menarik, tik-tok juga memiliki berbagai fitur menarik seperti menambahkan musik pada video singkat dan mudah di gunakan oleh semua orang, sehingga dapat menghasilkan video yang keren dan dapat di unggah dan di pameran kepada teman ataupun pengguna lainnya. Tik-tok sendiri diklaim oleh pengembangnya dapat melakukan pengelanan wajah dengan kecepatan tinggi yang akan disugestikan pada fitur wajah menarik, seperti ekspresi imut, keren, konyol, dan memalukan. Special Effect yang diberikan pada pengguna aplikasi Tik-tok ini pun beraneka ragam sehingga akan membuat video-video pendek yang dihasilkan menarik karena hadir dengan efek-efek yang dapat digunakan secara instan. Selain itu, Tik-tok juga telah menyediakan musik background dari berbagai artis terkenal dengan berbagai kategori, mulai dari DJ, Dance, R&B, Western, Cute, KKC, Addict, Populer, dan masih banyak lagi yang dapat membuat video memiliki alunan lagu untuk disesuaikan dengan situasi di video.

Dalam hal ini Agam Fachrul menargetkan konten dakwahnya kepada kalangan remaja. Remaja merupakan seseorang yang berada di rentang usia 12-21 tahun. Masa remaja juga menjadi transisi dari anak- anak ke dewasa. Oleh sebab itu, pola pikir akan berubah dan berproses menuju dewasa. Selaras dengan Monks dan Haditono, King juga merumuskan pengertian remaja. Baginya, remaja merupakan perkembangan manusia yang ditandai dengan masa transisi dari anak-anak menuju dewasa. Masa remaja biasanya dimulai pada sekitar usia 12 tahun dan berakhir pada usia 18-21 tahun. Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa remaja merupakan fase atau masa peralihan dari masa anak-anak ke masa dewasa, biasanya terjadi pada rentang usia 10 sampai 18 tahun. Pada masa remaja, biasanya terjadi perkembangan baik fisik, psikologi, dan intelektual. Ia menjadi bagian masa perkembangan manusia.

b. Media Dakwah

Merupakan alat atau perantara dalam penyampaian materi dakwah kepada sasaran dakwah atau mad'u. Media dalam berdakwah ini banyak sekali bentuknya, mulai dari cetak, audio, audio visual, internet dan lain sebagainya. Dan aplikasi TikTok ini masuk dalam kategori media audio visual dan internet

dalam berdakwah.

3. Sumber data

a. Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang diperoleh langsung dari video atau audio visual yang diposting oleh akun @heyouw0 di media sosial tiktok, dan merupakan data utama yang diharapkan dapat menjawab pokok-pokok permasalahan yang diteliti. Hasil dari penelitian yang didapat dari 9 konten yang diteliti ialah 3 konten pesan dakwah tentang aqidah, 4 konten pesan dakwah tentang syariah, dan 2 konten pesan dakwah tentang akhlak.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data tambahan yang digunakan untuk melengkapi data primer yaitu data yang dikumpulkan melalui penelitian kepustakaan untuk mencari konsep dan teori-teori yang berhubungan dengan penulisan skripsi ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian Teknik pengumpulan data adalah suatu aktivitas, sebab kegiatan ini sangat menentukan keberhasilan penelitian, karena validitas nilai sebuah penelitian sangat ditentukan oleh data. Peneliti mencari data yang dibutuhkan dengan menggunakan metode:

- Metode Observasi

Metode observasi adalah proses pencatatan pola perilaku subjek (orang), obyek (benda), atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti (Etta Mamang dan Sopiah, 2010). Observasi dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap. Observasi dapat disebut juga pengamatan langsung artinya penelitian observasi dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman, gambar, dan rekaman suara (Etta Mamang dan Sopiah, 2010). Metode observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara: membuka Tiktok, mencari akun Agam Fachrul, mencari beberapa video Agam yang mengandung pesan dakwah dengan tema yang berbeda, menonton, mengamati, mendownload, menganalisis isi pesan dakwah pada video yang didownload.

- Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah metode yang digunakan peneliti untuk menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan, notulen rapat, catatan harian dan lain sebagainya. Menurut Suharsimi Arikunto, dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Mengacu pengertian tersebut maka dalam penelitian ini peneliti akan mencari data dengan cara mengumpulkan video-video konten @heyowu0 di aplikasi tiktok. Video-video yang dikumpulkan ialah telah dipilih tema-tema yang sesuai dengan penelitian ini. Lalu data-data tersebut akan dianalisis sehingga terbentuk kumpulan data yang telah dideskripsikan. Metode dokumentasi ini sebagai sumber pendukung dalam pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data sesuai dengan masalah yang diteliti yaitu dengan mendokumentasikan konten yang dimuat dalam official akun tiktok Agam Fachrul.

- Studi Pustaka

Peneliti menggunakan studi pustaka dengan mengumpulkan bacaan yang berkaitan dengan penelitian ini berupa buku-buku, majalah, jurnalistik, analisis isi, komunikasi, serta hasil-hasil dari penelitian sebelumnya yang juga menggunakan analisis isi. Penelitian yang peneliti lakukan dengan cara menelaah dan membandingkan sumber kepustakaan untuk memperoleh data yang bersifat teoritis.

5. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul selanjutnya dilakukan analisa terhadap data-data yang telah ditemukan, data dikelompokkan berdasarkan sub-sub bagian masing-masing dan dilakukan pencermatan dengan tujuan agar data tersebut dapat dipahami dan dimengerti isinya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif yang artinya data-data yang diperoleh di olah menjadi data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari individu maupun perilaku yang diamati. Sedangkan metode analisis yang digunakan adalah metode analisis konten/isi (content analysis) yang pada analisis konten data biasanya dihasilkan atau didapatkan oleh pengamat yang merekam atau mentranskripsikan menjadi materi tekstual, bisa berupa gambar atau suara yang

sesuai untuk analisis (Hayes & Krippendorff, 2007). Analisis data di bagi menjadi tiga tahap yaitu :

- Pengolahan Data, langkah pertama dalam teknik analisis data ialah pengolahan data. Tahap pengolahan data ialah ketika data-data sudah terkumpul. Pengolahan data bertujuan untuk menyeleksi atau memfokuskan data dengan permasalahan penelitian, sehingga data-data tersebut tidak menyebar. Dalam penelitian ini data berupa video dakwah yang di peroleh dari akun tik-tok Agam Fachrul @Heyouw0 akan disesuaikan dengan batasan waktu dan pembahasan penelitian yang selanjutnya di lakukan pemilahan gambar dari video yang kemudian disertakan kata-kata dari penjelasan video dari akun Agam Fachrul @Heyouw0.
- Tahapan Penyajian Data, merupakan sebuah tahap menyajikan temuan analisis yang dikategorikan atau dikeompokkan berdasarkan permasalahan yang diklasifikasi berupa pesan dakwah dari video konten Agam Fachrul @Heyouw0 yang membahas tentang pelecehan seksual, dengan menuliskan rangkaian kalimat dalam video dakwah di tiktok.
- Tahap Verifikasi, merupakan tahapan dimana penulis menarik kesimpulan dari hasil temuan data yang berasal dari pengkodean data akun tik-tok Agam Fachrul @Heyouw0 yang kemudian dilakukan pengecekan ulang untuk memastikan tidak adanya kesalahan.

F. Sistematika Penulisan

Supaya dapat memberikan kemudahan dan pemahaman dalam rangka rencana penyusunan skripsi, selanjutnya peneliti akan menguraikan bab dalam penelitian ini, adapun sistematika pembahasannya meliputi:

Bab satu merupakan pendahuluan, bab ini merupakan dasar dalam penelitian yang terdiri dari uraian tentang latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua merupakan bab yang menjelaskan tentang penelitian terdahulu yang membahas penelitian yang telah dilakukan oleh orang lain yang serupa dengan penelitian yang akan dilakukan dan menggunakan pendekatan kualitatif membahas tentang landasan dalam melakukan penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian.

Bab ketiga merupakan bab yang menjelaskan metode penelitian, yang didalamnya terdapat pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan information, analisis information, keabsahan data, dan

tahap penelitian.

Bab keempat merupakan bab yang memuat tentang penyajian information dan analisis yang meliputi gambar obyek penelitian , penyajian information dan analisis information, dan pembahasan temuan.

Bab keima merupakan bab membahas tentang penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.

Selanjutnya skripsi ini diakhiri dengan daftar pustaka, lampiran yang berisi matrik penelitian, pedoman penelitian, jurnal penelitian, pernyataan keaslian, dan biodata peneliti.

BAB II

DAKWAH, REMAJA, DAN MEDIA TIKTOK

A. Teori Dakwah

a) Pengertian Dakwah

Sedangkan dakwah ditinjau dari etimologi atau bahasa, kata dakwah berasal dari bahasa Arab, yaitu “da’a-yad’u-dakwatan”, artinya mengajak, menyeru, memanggil. Warson Munawwir, menyebutkan bahwa dakwah artinya adalah memanggil (to call), mengundang (to invite), mengajak (to summon), menyeru (to propose), mendorong (to urge) dan memohon (to pengertian pray) (Muhammad, 2019). Sedangkan pengertian dakwah secara terminologis, yaitu menyeru ataupun mengajak umat manusia agar menjalani kehidupan sesuai jalan Allah Swt.

Beberapa definisi dakwah yang dikemukakan para ahli mengenai dakwah, diantaranya:

- 1) Abu Bakar Zakaria mengatakan dakwah adalah usaha para ulama dan orang-orang yang memiliki pengetahuan agama Islam untuk memberikan pengajaran kepada khalayak umum sesuai dengan kemampuan yang dimiliki tentang hal-hal yang mereka butuhkan dalam urusan dunia dan keagamaan (Enjang, 2009).
- 2) Toha Yahya Omar mendefinisikan bahwa dakwah adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Allah, untuk keselamatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan akhirat (Munir, 2009).
- 3) Jalaludin Rahmat Dakwah adalah ilmu yang membahas tentang proses penerimaan, pengolahan, dan penyampaian ajaran Islam untuk merubah perilaku individu, kelompok, dan masyarakat sesuai dengan ajaran Islam (Munir, 2019).
- 4) Quraish Shihab mendefinisikan dakwah sebagai seruan atau ajakan kepada keinsafan, atau usaha mengubah situasi yang tidak baik kepada situasi yang tidak baik kepada situasi yang lebih baik dan sempurna baik

terhadap pribadi maupun masyarakat (Rohim, 2009).

- 5) M. Arifin Dakwah adalah suatu kegiatan ajakan dalam bentuk lisan, tingkah laku, dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan terencana dalam usaha memengaruhi orang lain secara individu maupun kelompok agar timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, sikap, penghayatan, serta pengalaman terhadap ajaran agama, message yang disampaikan kepadanya tanpa adanya unsur-unsur paksaan (Subarjo, 2004).

Hal itu dijelaskan dalam Q.S An-Nahl ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

"Serulah oleh kalian (umat manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah, nasihat yang baik dan berdebatlah dengan mereka secara baik-baik."

Agama Islam yang dibawa oleh Rasulullah SAW merupakan agama dakwah, yaitu agama yang membawa ajaran-ajarannya untuk disyiarkan kepada umat manusia. Hal ini sesuai dengan Q.S. al-Maidah 67 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الرَّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ وَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ فَمَا بَلَّغْتَ رِسَالَتَهُ وَاللَّهُ يَعْصِمُكَ مِنَ النَّاسِ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ

"Wahai Rasul, sampaikanlah apa yang diturunkan Tuhanmu kepadamu. Jika engkau tidak melakukan (apa yang diperintahkan itu), berarti engkau tidak menyampaikan risalah-Nya. Allah menjaga engkau dari (gangguan) manusia. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada kaum yang kafir."

Dengan adanya konsekuensi logis dari keberadaan Islam sebagai agama dakwah, maka Islam sangat membutuhkan eksistensi dan peran dakwah. Dakwah dapat disebut sebagai sarana vital bagi proses perkembangan dan kemajuan Islam, baik pada masa sekarang maupun di masa yang akan datang. Bahkan, al-Faruqi menyatakan bahwa Islam tidak bisa menolak dakwah jika

memiliki kekuatan intelektual. Oleh sebab itu, dakwah menjadi sebuah keseharusan bagi umat Islam. Apalagi, setelah Rasulullah wafat. Kewajiban dakwah menjadi sebuah keniscayaan yang dinyatakan langsung di dalam al-Quran Surat Al-Imran ayat 104:

وَأَتَىٰكُمْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

“Hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Mereka itulah orang-orang yang beruntung.”

b) Landasan Hukum Dakwah

Menurut Mulyadi (2015), *al-khair* adalah semua bentuk kebaikan yang dilakukan untuk mendapatkan ridha Allah Swt dan menjauhkan diri dari murka-Nya, misalnya berbakti kepada orang tua, menolong orang lemah, berlaku adil, memberi maaf, kesemuanya adalah sesuatu yang dipandang baik disepanjang zaman dan di semua budaya. Sedangkan *al-munkar* adalah semua bentuk perbuatan maksiat yang memiliki pengaruh negatif terhadap orang lain, mencakup soal akidah, ibadah maupun mu'amalah, contohnya perzinahan, korupsi, dan sebagainya.

Apabila seorang muslim memiliki kekuasaan tertentu, maka dengan kekuasaannya itu ia diperintah untuk mengadakan dakwah. Jika seorang diri hanya mampu dengan lisannya, maka dengan lisan itu dia diperintahkan berdakwah, bahkan sampai diperintahkan untuk berdakwah dengan hati, seandainya dengan lisan pun ternyata tidak mampu.

c) Tujuan Dakwah

Menurut Amin (2009), dakwah merupakan suatu rangkaian kegiatan atau proses, dalam rangka mencapai suatu tujuan tertentu. Tujuan ini dimaksud untuk memberi arah atau pedoman bagi gerak langkah kegiatan dakwah. Apalagi ditinjau dari segi pendekatan sistem (*system approach*), tujuan dakwah merupakan salah satu unsur dakwah. Dimana antara unsurdakwah yang satu dengan yang lain saling membantu, saling mempengaruhi, dan saling berhubungan. Dengan demikian tujuan dakwah sebagai bagian dari seluruh aktivitas dakwah sama pentingnya dengan unsur-unsur lain, seperti subjek dan objek dakwah, metode dan sebagainya.

Tujuan dakwah adalah mewujudkan masyarakat Islam yang merealisasikan ajaran agama Islam secara komprehensif dengan cara yang benar dalam menghadapi tantangan zaman. Sebagaimana firman Allah dalam Surat Al-Baqoroh ayat 208 :

۲۰۸ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَآفَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

"Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam secara keseluruhan, dan janganlah kamu ikuti langkah-langkah syetan. Sesungguhnya syetan adalah musuh yang nyata bagimu."

Menurut ayat diatas dakwah bertujuan mewujudkan masyarakat Islam yang berserah diri kepada Allah dalam segala aspek kehidupan manusia dengan sepele jiwa, jadi dakwah berusaha mewujudkan masyarakat beriman (*mu'min*) secara utuh dan sempurna, bukan masyarakat yang setengah-setengah atau masyarakat munafiq (Supena, 2004). Adapun tujuan dakwah menurut Amin (2009), pada dasarnya dapat dibedakan dalam dua macam tujuan, yaitu: Tujuan umum dakwah (*major objective*) Tujuan umum dakwah merupakan sesuatu yang hendak dicapai dalam seluruh aktivitas dakwah. Merupakan tujuan dakwah yang masih bersifat umum dan utama. Tujuan khusus dakwah (*minor objective*). Tujuan khusus dakwah merupakan perumusan tujuan dan penjabaran dari tujuan umum dakwah. Tujuan ini dimaksud agar dalam pelaksanaan seluruh aktivitas dakwah dapat jelas diketahui kemana arahnya, ataupun jenis kegiatan apa yang hendak dikerjakan, kepada siapa berdakwah, dengan cara apa, bagaimana, dan sebagainya secara terperinci.

Tujuan dakwah sebagai terjemahan dari tujuan umum dakwah (Amin, 2009) dapat disebutkan antara lain sebagai berikut:

- 1) Mengajak umat manusia yang telah memeluk agama Islam untuk selalu meningkatkan taqwanya kepada Allah SWT.
- 2) Membina mental agama (Islam) bagi kaum yang masih mualaf.
- 3) Mengajak manusia agar beriman kepada Allah SWT (memeluk agama Islam).
- 4) Mendidik dan mengajar anak-anak agar tidak menyimpang dari fitrahnya.

d) Unsur – unsur Dakwah

Dalam kegiatan atau aktivitas dakwah perlu diperhatikan unsur-unsur yang terkandung dalam dakwah atau dalam bahasa lain adalah komponen-komponen yang harus ada dalam setiap kegiatan dakwah, dan desain pembentuk tersebut meliputi:

1) Da'i

Da'i adalah orang yang melaksanakan dakwah baik secara lisan maupun tulisan ataupun perbuatan dan baik secara individu, kelompok, atau bentuk organisasi (Munir, 2006). Pada dasarnya, semua pribadi Muslim berperan secara otomatis sebagai jurul dakwah, artinya orang yang harus menyampaikan atau dikenal sebagai komunikator dakwah. Maka, yang dikenal sebagai da'i atau komunikator dakwah itu dapat dikelompokkan menjadi:

Secara umum adalah setiap Muslim atau muslimat yang *mukallaf* (dewasa) di mana bagi mereka kewajiban dakwah merupakan suatu yang melekat, tidak terpisahkan dari misinya sebagai penganut Islam, sesuai dengan perintah: "sampaikan walau satu ayat". Secara khusus adalah mereka yang mengambil keahlian khusus (*mutakhhasis*) dalam bidang agama Islam, yang dikenal dengan panggilan ulama.

Da'i tidak hanya terikat pada kaum lelaki saja, siapa saja yang mampu dan berani mengajak atau menyampaikan ajaran Islam maka itu dapat dikategorikan sebagai da'i. Da'i adalah pelaku dakwah, orang yang melaksanakan dakwah baik lisan, tulisan, perbuatan secara individu, kelompok, atau organisasi/lembaga (Munir, 2006). Da'i yang sukses biasanya juga berangkat dari kepiawaiannya dalam memilih kata, mengolah kalimat, dan menyampaikannya dalam kemasan yang menarik (Suparta, 2009).

2) Mad'ul

Mad'ul adalah manusia yang menjadi mitra dakwah atau menjadi sasaran dakwah atau manusia penerima dakwah, baik secara individu, kelompok, baik yang beragama Islam maupun tidak, dengan kata lain manusia secara keseluruhan (Aminudin, 2016). Sedangkan menurut Ilaihi

(2010), Mad'u adalah manusia yang menjadi mitra dakwah atau menjadi sasaran dakwah atau manusia penerima dakwah, baik secara individu, kelompok, baik yang beragama Islam maupun tidak, dengan kata lain manusia secara keseluruhan. Mad'u memiliki sifat dan karakteristik yang berbeda-beda. Tidak semua orang memiliki prinsip yang sama, terkadang mereka mempunyai persepsi yang luas dalam menafsirkan suatu pesan atau yang disebut dengan pesan dakwah. Mad'u dibagi menjadi 3 golongan (Azis, 2004), yaitu:

- a) Golongan cerdas cendekawan yang cinta kebenaran, yaitu yang dapat berpikir secara kritis, cepat menangkap persoalan.
- b) Golongan awam, yaitu kebanyakan orang yang belum dapat berpikir secara kritis dan mendalam, belum dapat menangkap pengertian-pengertian yang tinggi.
- c) Golongan yang berbeda dengan golongan di atas, mereka senang membahas sesuatu tetapi hanya dalam batas tertentu, tidak sanggup mendalam benar.

3) Pesan Dakwah

Pesan dalam Kamus Bahasa Indonesia adalah berupa lambang atau tanda seperti kata-kata (tertulis ataupun lisan), gesture dll. Dalam ilmu komunikasi, pesan merupakan suatu makna yang ingin disampaikan oleh seorang komunikator kepada komunikan. Pesan dimaksudkan agar terjadi kesamaan maksud antara komunikator dan komunikan. Dalam komunikasi pesan merupakan salah satu unsur sangat penting. Proses komunikasi terjadi dikarenakan adanya pesan yang ingin disampaikan kepada orang lain. Pesan tersebut dapat tertulis maupun lisan, yang di dalamnya terdapat simboisimbol yang bermakna yang telah disepakati antara pelaku komunikasi. Message merupakan seperangkat lambang bermakna yang disampaikan oleh komunikator (Effendi, 2002).

Pesan adalah ide, gagasan, informasi, dan opini yang dilontarkan seorang komunikator kepada komunikan yang bertujuan untuk mempengaruhi komunikan kearah sikap yang diinginkan komunikator (Astrid, 1997). Sedangkan dakwah ditinjau dari etimologi atau bahasa, kata dakwah berasal dari bahasa Arab, yaitu "da'a-yad'u-dakwatan", artinya

mengajak, menyeru, memanggil. Warson Munawwir, menyebutkan bahwa dakwah artinya adalah memanggil (*to call*), mengundang (*to invite*), mengajak (*to summon*), menyeru (*to propose*), mendorong (*to urge*) dan memohon (*to pray*) (Amin, 2009).

Jadi pesan dakwah adalah sesuatu yang disampaikan dari da'i kepada mad'u dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan berencana tanpa adanya suatu paksaan yang bersumberkan pada Al – Quran dan Sunnah. Dakwah bisa diartikan sebagai kegiatan yang membahas masalah yang berkaitan dengan ajaran Islam yang bersifat baik dimana ajaran tersebut bersumber dari Al- Qur'an dan Al-Hadits. Dakwah memiliki aktor (baik laki-laki maupun perempuan) yang berperan sebagai penyampai pesan dakwah kepada sasaran dakwahnya (Fahrurrozi, 2019).

Pesan dakwah merupakan ungkapan atau pernyataan berupa pesan baik yang bersumber dari Al-Qur'an dan As-Sunnah yang seluruhnya mencakup agar mereka menjalankan ajaran agama dengan baik dan benar sehingga terwujud tatanan sosial yang damai dan mendatangkan kebahagiaan hidup didunia dan akhirat. Ajaran Islam yang bersifat baik dimana ajaran tersebut bersumber dari Al-Qur'an dan Al-Hadits (Nasution, 2001).

Dakwah memiliki aktor (baik laki-laki maupun perempuan) yang berperan sebagai penyampai pesan dakwah kepada sasaran dakwahnya.

- **Macam-Macam Pesan Dakwah**

Pesan dakwah sendiri memiliki klasifikasi yang dibedakan menjaditiga yaitu sebagai berikut:

- **Pesan Aqidah**

Aqidah berasal dari bahasa Arab *al-Aqdu* yang berarti ikatan, *attausiiqu* yang berarti kepercayaan atau keyakinan yang kuat, *al- ikhamu* yang artinya mengokohkan sehingga jika diartikan secara istilah aqidah merupakan iman atau keyakinan manusia yang kuat, kokoh dan tidak ada keraguan didalam meyakini Allah SWT. Aqidah dibedakan menjadi 2 yaitu aqidah baik dan aqidah yang buruk, aqidah baik adalah sikap percaya dan berpegang teguh pada ajaran agama Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Al-Hadits, contoh aqidah yang baik dalam kehidupan sehari-hari adalah mengikuti ajaran nabi dan

rasul mengikuti sunnah-sunnah nabi dan rasul serta mengerjakan perintah-perintah Allah. Sedangkan aqidah buruk merupakan kepercayaan ataupun keyakinan manusia yang berasal dari fikiran manusia yang bertentangan dengan ajaran agama atau hukum agama yang kemudian fikiran atau keyakinan tersebut direalisasikan dalam bentuk perbuatan (Amin, 2009).

➤ Pesan Akhlak

Akhlak merupakan budi pekerti, adat kebiasaan, muru'ah (tabiat) dan perangai yang tertanam dalam diri seseorang. Secara terminologi akhlak merupakan tabiat atau kondisi batin seseorang yang mempengaruhi dan mendorong seseorang dalam berperilaku (Sukayat, 2009). Ilmu akhlak menurut Al-Farabi adalah bahasan tentang keutamaan-keutamaan yang dapat mengantarkan manusia kepada tujuan hidup yang tertinggi yakni kebahagiaan dan tentang berbagai kejahatan atau kekurangan yang menjadi rintangan untuk mencapai tujuan tersebut.

Pesan akhlak dibagi menjadi tiga yang pertama akhlak kepada Allah SWT dan yang kedua akhlak kepada makhluk (manusia) yang meliputi (diri sendiri, masyarakat, tetangga dan lainnya) dan yang terakhir akhlak kepada alam sekitar (Muhammad dan Wahyu, 2006). Akhlak kepada Allah adalah bentuk akhlak yang menunjukkan ridho dan ikhlasnya seorang manusia terhadap ketentuan, hukum-hukum serta perintah Allah dengan lapang dada tanpa mengeluh dan menyesalnya dan akhlak kepada manusia merupakan bentuk sikap, perilaku dan ucapan antara manusia dengan orang lain secara baik dan dengan etika yang telah dijelaskan.

Dapat disimpulkan bahwa akhlak merupakan bentuk tabiat atau kebiasaan yang akan memunculkan suatu tindakan yang mencerminkan akhlak dari seseorang apabila yang menjadi tabiat adalah hal yang baik maka dikatakan akhlak yang baik, namun apabila yang dimunculkan perbuatan yang buruk maka dikatakan akhlak yang buruk (Ilaihi, 2010).

➤ Pesan Syari'ah

Syari'ah merupakan susunan peraturan dan ketentuan yang di isyaratkan Tuhan secara lengkap dan terperinci yang digunakan untuk

mengatur hubungan manusia dengan tuhan, hubungan dengan saudaramu seagama, hubungan dengan saudaramu sesama manusia serta hubunganmu dengan alam dan kehidupan (Muhammad dan Wahyu, 2006). Syari'ah dalam Islam berhubungan erat dengan amal lahir (nyata) dalam menaati semua peraturan atau hukum Allah guna mengatur hubungan antara manusia dengan tuhan dan mengatur pergaulan hidup antara sesama manusia. Syari'ah sendiri terbagi menjadi dua yaitu ibadah dan muamalah (Asmuni, 1998).

➤ Ibadah

Ibadah merupakan peraturan-peraturan yang mengatur hubungan dengan Allah SWT yang terdiri dari rukun Islam yaitu syahadat, sholat, puasa, zakat dan haji yang dilakukan secara langsung oleh manusia kepada Allah. Ketentuan yang diatur dalam sholat dimulai dari bacaan, gerakan yang dimulai dari *takbiratul ikhram* sampai salam, hukum sholat dan ketentuan dalam keringanan melaksanakan sholat. Yang kedua puasa, dalam ibadah puasa yang diatur adalah hukum puasa, keutamaan dan manfaat puasa, syarat puasa, macam-macam puasa dan ketentuan melaksanakan puasa. Yang ketiga zakat, dalam syaria'ah ibadah zakat dijelaskan mulai dari hukum zakat, macam-macam zakat, manfaat zakat dan siapa saja orang yang berhak menerima zakat. Yang keempat haji yakni ketentuan haji dibahas mulai dari tata cara haji, syarat wajib haji, rukun haji, hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan haji, macam-macam ihram haji dan wajib-wajib pelaksanaan haji (Muhammad, 2004).

➤ Muamalah

Muamalah merupakan hukum Islam yang mengatur hubungan seorang manusia dengan saudara seagamanya, hubungan dengan saudara sesama manusia serta hukum-hukum sosial yang terbagi menjadi 2 bagian, yang pertama hukum perdata yang meliputi hukum jual beli, hukum nikah, hukum hutang piutang, pemberian, titipan dan hukum waris. Hukum publik yang meliputi hukum pidana, hukum negara, hukum perang dan damai (Ilaihi, 2010).

4) Metode Dakwah

Metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai

suatu tujuan (Amin, 2009). Sedangkan metode dakwah merupakan suatu cara bagi seorang penjurur dakwah untuk menyampaikan risalah atau ajaran materi dakwah Islam. Dapat disimpulkan bahwa metode dakwah merupakan segala aktivitas yang dilakukan oleh mukmin sesuai kemampuan yang dimiliki dengan tujuan menjadikan umat manusia memeluk Islam dengan baik agar mereka memperoleh kebahagiaan pada masa kini dan masa datang.

Dalam kaitannya dengan metode dakwah, Al-Quran memberi petunjuk beberapa bentuk metode dakwah, diantaranya:

- Metode *Bil Lisan*, adalah suatu cara kerja yang mengikuti sifat dan prosedur lisan dalam mengutarakan suatu cita-cita, keyakinan, pandangan dan pendapat. Kelancaran bahasa dan kemampuan menata pikiran yang akan diutarakan, keluasan ilmu pengetahuan, kematangan sikap dan keluasan amal sebanding dengan keluasan ilmu yang dimiliki (minimal bidang yang akan disampaikan) sangat menentukan dalam penggunaan metode ini.
- Metode *Bil Qolbi*, adalah cara kerja dalam melaksanakan dakwah amar ma'ruf nahi munkar, sesuai dengan potensi aktual hati manusia yang sifatnya meyakini dan menolak dakwah, dalam batin meyakini apa yang harus disampaikan oleh masyarakat adalah merupakan kebenaran dari Allah SWT dan Rosul-Nya, didalam hati tidak mencampuradukkan antara yang haq dengan yang bathil (*talbisul al haq bil bathil*), mana yang haq disepakati harus disampaikan dan mana yang bathil disetujui untuk tidak disampaikan.
- Dakwah *bi al-hal*, adalah dakwah yang mengedepankan perbuatan nyata. Hal ini dimaksudkan agar penerima dakwah mengikuti jejak dan hal *ikhwal da'i* (jurur dakwah). Dakwah jenis ini mempunyai pengaruh yang besar pada diri penerima dakwah. Pada saat pertama kali Rasulullah SAW tiba di Kota Madinah, beliau mencontohkan dakwah *bil-Hal* ini dengan mendirikan Masjid Quba dan mempersatukan kaum Anshor dan kaum Muhajirin dalam ikatan ukhuwah Islamiyah. Salah satu metode dalam dakwah *bi al-hal* (dakwah dengan aksi nyata) adalah metode pemberdayaan masyarakat yaitu, dakwah dengan upaya untuk membangun daya, dengan cara mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki serta berupaya untuk mengembangkannya dengan dilandasi proses kemandirian (Jamaluddin, 1993).

- Dakwah bi Al-Qalam yaitu dakwah melalui tulisan yang dilakukan dengan keahlian menulis di surat kabar, majalah, buku, maupun internet. Jangkauan yang dapat dicapai oleh dakwah bi alqalam ini lebih luas dari pada melalui media lisan, demikian pula metode yang digunakan tidak membutuhkan waktu secara khusus untuk kegiatannya. Kapan saja dan dimana saja mad'u atau objek dakwah dapat menikmati sajian dakwah bi al-qalam ini (Munir, 2009)..

5) Media dakwah

Media berasal dari bahasa latin median yang merupakan bentuk jamak dari kata medium yang berarti alat, perantara, penyambung atau penghubung antara dua aspek, yang berarti sesuatu yang dapat menjadi alat atau perantara untuk satu tujuan (Syukir, 1983). Sedangkan dakwah adalah mengajak manusia dengan hikmah kebijaksanaan untuk mengikuti petunjuk Allah dan Rasul-Nya. Jadi yang dimaksud dengan media dakwah adalah alat yang digunakan untuk mengemas pesan dakwah dan menyampaikannya kepada umat Islam. Media dakwah adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan dakwah yang telah ditentukan. Media dakwah ini dapat berupa barang (material), orang, tempat, kondisi tertentu dan sebagainya (Syukir, 1983). Alat-alat yang dipakai untuk menyampaikan ajaran Islam diantaranya: Lisan, inilah media dakwah yang paling sederhana yang menggunakan lidah dan suara. Media ini dapat berbentuk pidato, ceramah, kuliah, bimbingan, penyuluhan, dan sebagainya.

- Tulisan, bulku majalah, surat kabar, korespondensi (surat, e-mail, sms), spanduk dan lain-lain.
- Lukisan, gambar, karikatur, dan sebagainya.
- Audio visual yaitu alat dakwah yang merangsang indra pendengaran atau penglihatan dan kedua-duanya, bisa berbentuk televisi, slide, internet, dan sebagainya.
- Akhlak, yaitu perbuatan-perbuatan nyata mencerminkan ajaran Islam, yang dinikmati dan didengarkan oleh mad'ul.

Sedangkan menurut sifatnya, media dakwah dibagi menjadi dua golongan, yaitu:

1) Media Tradisional

Media tradisional yaitu berbagai macam seni pertunjukan yang secara tradisional dipentaskan di depan khalayak ramai terutama sebagai sarana

hiburan yang memiliki sifat komunikasi. Contohnya seperti ludruk, wayang, drama dan sebagainya.

2) Media modern

Media modern sering disebut media elektronik, yang dilahirkan dari teknologi, macam-macam media modern adalah televisi, radio, pers, film dan sebagainya. Media modern juga disebut dengan media baru yang mana kontennya berbentuk gabungan data, teks, suara, dan berbagai jenis gambar yang disimpan dalam format digital dan disebarluaskan melalui jaringan berbasis kabel optic broadband, satelit dan sistem gelombang mikro.

6) Efek Dakwah

Efek dalam ilmu komunikasi biasa disebut dengan *feedback* (umpan balik) adalah umpan balik dari reaksi proses dakwah. Dalam bahasa sederhananya adalah reaksi dakwah yang ditimbulkan oleh reaksi dakwah. Ketika seorang da'i menyampaikan suatu pesan dakwah, maka akan ada Mad'u'l yang mengamati serta memikirkan suatu pesan yang telah disampaikan. Dari hal tersebut munculah reaksi atau umpan balik dari pendengarnya. Efek dapat dikatakan sebagai umpan balik dari reaksi proses dakwah. Efek dapat terjadi pada tataran yaitu:

- a) Efek Kognitif, yaitu timbul jika ada perubahan pada apa yang diketahui, dipahami, dan dipersepsi oleh khalayak.
- b) Efek afektif, yaitu efek yang timbul jika ada perubahan pada apa yang dirasakan, disenangi, atau dibenci khalayak.
- c) Efek behavioral, yaitu merujuk pada perilaku nyata yang diamati, yang meliputi pola-pola tindakan, kegiatan, atau kebiasaan tindakan berperilaku (Ilaihi, 2010).

7) Metode Dakwah

Metode dakwah adalah cara-cara yang dilakukan seorang da'i kepada mad'u untuk mencapai suatu tujuan atas dasar hikmah dan kasih sayang (Munir, 2009). Metode dakwah juga dapat dikatakan jalan atau teknik yang dipakai oleh juru dakwah untuk menyampaikan pesan dakwahnya. Metode dakwah menyangkut masalah bagaimana cara seorang da'i selalu memperhatikan dalam pemilihan dan penggunaan suatu metode dakwah. Hal ini bertujuan agar para da'i atau mubaligh dalam memilih dan

menggunakan metode dakwah tidak terpancang (fanatik) terhadap satu atau dua metode yang disukai, yang terpenting adalah menggunakan metode dakwah yang efektif dan efisien. Pada surat An-Nahl telah memberikan pedoman tentang metode dakwah antara lain sebagai berikut:

1) Bi Al-Hikmah

Kata hikmah sering diartikan dalam bahasa Indonesia dengan pengertian bijaksana, akal budi yang mulia, dada yang lapang hati yang bersih, dan menarik perhatian orang kepada agama atau Tuhan. Beberapa ahli mendefinisikan seperti menurut Prof. Dr. Toha Yahya Umar, M.A menyatakan bahwa hikmah berarti meletakkan sesuatu pada tempatnya dengan berpikir, berusaha menyusun dan mengatur dengan cara yang sesuai keadaan zaman dengan tidak bertentangan dengan larangan Tuhan. Sedangkan menurut Syeikh Jamakhsari bahwa al-hikmah adalah perkataan yang pasti dan benar. Ia adalah dalil yang menjelaskan kebenaran dan menghilangkan keraguan (Saputra, 2011).

Dakwah al-hikmah diketahui sebagai dakwah yang arif, yang selalu menyesuaikan kondisi dan situasi mad'u. kondisi tersebut terdapat pada keadaan melihat seseorang seperti dilihat dari tingkat pendidikan, umur, kondisi kejiwaan, budaya dan lain-lain (Awaludin, 2021).

2) Al-Mau'idza Al-Hasanah

Secara bahasa, mau'izhah hasanah terdiri dari dua kata yaitu mau'izhah dan hasanah. Kata mau'izhah berasal dari kata wa'adzaya'idzu yang berarti nasihat, bimbingan, pendidikan dan peringatan, sementara hasanah merupakan kebaikan. Mau'idzah hasanah dapatlah diartikan sebagai ungkapan yang mengandung unsur bimbingan, pendidikan, pengajaran, kisah-kisah, berita gembira, peringatan, pesan-pesan positif yang bisa dijadikan pedoman dalam kehidupan agar mendapat keselamatan dunia dan akhirat (Munir, 2009).

Maksud dari Mau'idzah hasanah adalah memberikan nasehat

kepada orang lain dengan cara yang lembut, baik, penuh cinta dan tidak memaksa. Agar pesan yang disampaikan enak didengar dan berkenan di hati.

3) Al-Mujadalah Bil-Lati Hiya Ahsan

Dari segi etimologi (bahasa) lafadz mujadalah diambil dari kata “jadala” yang artinya memintal, melilit. Apabila ditambahkan alif pada huruf jim yang mengikuti wajan Fa'ala, “jaa dala” dapat bermakna berdebat, dan “mujadalah” perdebatan. Kata jadala dapat bermakna menarik tali dan mengikatnya guna menguatkan sesuatu. Orang yang berdebat bagaikan menarik dengan ucapan untuk meyakinkan lawannya dengan menguatkan pendapatnya melalui argumentasi yang disampaikan (Munir, 2009).

Metode dakwah ini biasanya digunakan ketika adanya diskusi, diskuis yang lakukan dengan cara yang baik, sopan santun, saling menghargai dan tidak sombong. Metode ini dipakai untuk sekelompok orang yang mempunyai kekuatan intelektual lebih berkelas dari yang lain.

B. Remaja

a. Pengertian Remaja

Jhon W. Santrock (2002) mengemukakan bahwa remaja berasal dari kata Latin, yaitu Adolescence yang berarti “tumbuh menjadi dewasa”. Zulkifli menyatakan bahwa orang Barat menyebut usia remaja sebagai "puber", sedangkan orang Indonesia menyebut usia remaja sebagai "akil baliqh", dan kata "remaja" adalah kata yang paling sering digunakan. Kelompok usia yang menarik perhatian banyak kalangan seperti psikolog, sosiolog, pendidikan, dan lain sebagainya adalah kelompok usia remaja.

Banyak ahli yang melakukan penelitian dan memberikan definisi tentang remaja, karena konsep remaja mencakup berbagai bidang yaitu psikologi, antropologi, dan sosiologi. Usia remaja adalah masa transisi dari anak-anak menuju masa dewasa, biasanya dimulai dengan pubertas, yang merupakan proses menuju kematangan seksual dan kemampuan untuk

bereproduksi. Menurut Santrock, remaja adalah masa transisi antara masa kanak-kanak dan dewasa yang melibatkan perubahan biologis, kognitif, dan sosioemosional. Masa ini dimulai pada usia 11–18 atau 22 tahun. Namun, WHO menganggap remaja dari bidang kesehatan dan membagi mereka menjadi dua kelompok: remaja awal dan remaja akhir, yang masing-masing berusia 10-14 tahun dan 15-20 tahun. Tidak ada satu pun ahli yang setuju dengan rentang usia remaja, tetapi 42 dapat disimpulkan bahwa mereka berusia antara 12 dan 18 tahun atau di awal usia 20 (Sarwono, 2016).

Masa remaja merupakan masa transisi dari pubertas menuju dewasa. Mereka akan mengalami berbagai perubahan dalam kehidupannya baik secara fisik, psikis, maupun sosial. Pada masa transisi seringkali muncul permasalahan adaptasi terhadap diri sendiri dan lingkungan sosial sekitar, karena mereka merasa bukan anak-anak lagi, dan remaja memiliki keinginan untuk diperlakukan sebagai orang dewasa padahal sebenarnya mereka belum menjadi orang dewasa (Hurlock, 2004). Berdasarkan beberapa pengertian remaja yang disebutkan di atas, maka pengertian remaja yang digunakan dalam penelitian ini adalah seseorang yang berada pada masa peralihan dari anak-anak ke dewasa, antara usia 12 dan 18 tahun yang mengalami perubahan fisik, psikis, dan sosial. Namun, dikarenakan terjadinya banyak perubahan dalam kehidupannya, menyebabkan munculnya tekanan-tekanan akibat konflik dan perubahan suasana hati yang sulit dikendalikan selama usia remaja.

b. Karakteristik Remaja

Karakteristik remaja menurut Makmun, karakteristik perilaku dan pribadi pada masa remaja terbagi ke dalam dua kelompok yaitu remaja awal (11-15 tahun), dan remaja akhir (15-20 tahun) meliputi aspek:

- 1) Fisik laju perkembangan secara umum berlangsung pesat, proporsi ukuran tinggi, berat badan seringkali kurang seimbang dan munculnya ciri-ciri sekunder.
- 2) Psikomotor gerak-gerik tampak canggung dan kurang terkoordinasikan serta aktif dalam berbagai jenis cabang permainan.
- 3) Bahasa berkembangnya penggunaan bahasa sandi dan mulai tertarik mempelajari bahasa asing, menggemari literatur yang bernafaskan dan mengandung segi erotik, fantastik, dan estetik.
- 4) Sosial keinginan menyendiri dan bergaul dengan banyak teman tetapi bersifat

temporer, serta adanya kebergantungan yang kuat kepada kelompok sebaya disertai semangat konformitas yang tinggi.

- 5) Perilaku kognitif terjadi perubahan.
- 6) Proses berfikir sudah mampu mengoperasikan kaidah logika formal (asosiasi, diferensiasi, komparasi, kausalitas) yang bersifat abstrak, meskipun relatif terbatas.
- 7) Kecakapan dasar intelektual menjalani laju perkembangan yang terpesat. Kecakapan dasar khusus (bakat) mulai menunjukkan kecenderungan yang lebih jelas (Fhadila, 2017: 2).

Ciri-ciri masa remaja dapat dilihat dari proses perkembangan yang dialaminya, terutama pada tingkat fisik, kognitif, dan psikososial. Uraian di bawah ini menggambarkan karakteristik remaja berdasarkan tiga aspek perkembangan yang dialami:

- **Perkembangan Fisik**

Fisik setiap orang akan mengalami pertumbuhan yang sangat cepat ketika menginjak usia remaja (growth spurt). Growth spurt adalah tahap awal dalam rangkaian perubahan dan perkembangan individu menuju kematangan fisik dan seksual. Pertumbuhan tinggi dan berat badan seseorang akan meningkat saat usia remaja. Namun, pertumbuhan berat badannya seringkali di luar prediksi akibat pengaruh dari beberapa faktor seperti pola hidup, latihan fisik, dan program diet. Pada saat masa pubertas, remaja putra akan mengalami penurunan lemak tubuh, sedangkan lemak tubuh pada remaja putri cenderung meningkat.

Periode usia remaja awal yang ditandai dengan kematangan fisik dan seksual yang berkembang disebut dengan pubertas. Perubahan ciri-ciri seks primer dan sekunder juga terjadi selama masa pubertas. Sebagian besar remaja selalu memperhatikan bagaimana mereka terlihat dan bagaimana tubuh mereka berubah. Karena perubahan fisik adalah salah satu komponen yang mempengaruhi kepercayaan diri remaja dan persepsi diri mereka sendiri.

- **Perkembangan Kognitif**

Secara umum remaja memiliki cara berpikir operasional formal, yang bersifat abstrak, logis, dan idealistis. Dalam berpikir secara

idealistis, mereka seringkali berpikir mengenai segala hal yang kemungkinan terjadi, remaja mulai berpikir karakteristik yang optimal dari dirinya, orang lain, dan lingkungan. Setelah itu remaja akan berpikir secara logis yaitu remaja mulai menyusun rencana untuk menyelesaikan berbagai permasalahan dan menguji cara-cara pemecah masalah tersebut. Kemampuan remaja untuk berpikir abstrak berkaitan dengan aspek emosional. Ketika masa anak-anak, seseorang dapat mencintai orang tuanya dan membenci teman di sekolahnya.

Pada masa remaja, keterampilan berpikir baru akan terbentuk dan kemampuan mereka kemudian diarahkan untuk mempersiapkan mereka menghadapi peran orang dewasa. Selain itu, remaja akan merasa kebingungan dalam menentukan suatu pilihan seperti harus berpikir secara optimis atau pesimis, bekerja sendirian atau ramairamai, cuek atau peduli dan lain sebagainya. Remaja memiliki kecenderungan untuk berpikir egosentrisme, mereka menganggap dirinya unik dan kebal terhadap hukum alam. Pikiran yang seperti ini akan memunculkan perilaku merusak diri akibat kepercayaan diri mereka bahwa dirinya terlindung dari bahaya. Perilaku menyimpang seringkali dilakukan oleh remaja akibat cara berpikir egosentrisme. Namun, di samping itu semua remaja mulai tertarik mengenai segala hal yang berhubungan dengan karir, cita-cita, dan masa depan dirinya. Mereka akan berpikir secara mendalam dan menetapkan seperti apa dirinya di masa depan yang berkaitan dengan bakat dan minatnya.

- Perkembangan Psikososial

Hubungan yang terbentuk antara orang tua dan anak dipengaruhi oleh pola asuh orang tua, pekerjaan, status perkawinan, hubungan sosial dan status ekonomi mereka. Anak remaja yang sering menghabiskan waktu dengan orang tua melalui percakapan empat mata, ketika menjadi orang dewasa mereka akan memiliki hubungan yang semakin positif dengan orang tuanya (Larson, 1996). Remaja awal akan sering mengalami konflik dengan keluarga akibat emosi negatif yang mencapai puncaknya, namun konflik tersebut berangsur hilang ketika seseorang berada di masa pertengahan usia remaja (Laursen, Coy, dan Collins, 1998).

Pada usia remaja, seseorang jarang menghabiskan waktu bersama keluarga. Mereka tidak suka jika orang tua ikut campur dengan kehidupannya, yang membuat dirinya merasa pendapatnya tidak pernah dihargai oleh orang tuanya. Di usia remaja seseorang cenderung suka menghabiskan waktu dengan teman sebayanya, apalagi jika temannya memiliki karakter yang hampir sama dengan dirinya. Mereka akan senang jika dirinya disukai banyak temannya, karena memiliki jiwa kompetitif tinggi dan selektif dalam memilih teman. Remaja juga fokus terhadap ketertarikannya terhadap lawan jenis, maka dari itu tidak jarang orang yang berusia remaja sering berganti-ganti pacar.

C. Media Sosial

a. Definisi Media Sosial

Pengertian media sosial adalah seperangkat alat komunikasi dan kolaborasi baru yang memungkinkan terjadinya berbagai jenis interaksi yang sebelumnya tidak tersedia bagi orang awam (Brogan, 2010). Sedangkan menurut (Nasrullah, 2016) media sosial adalah medium di internet yang memungkinkan pengguna merepresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain membentuk ikatan sosial secara virtual.

Media sosial merupakan kebutuhan historis yang telah membawa perubahan dalam proses komunikasi manusia. Proses komunikasi yang dulu hanya melalui komunikasi tatap muka, komunikasi kelompok, dan komunikasi massa, telah berubah total seiring dengan perkembangan teknologi komunikasi saat ini, khususnya internet. Perubahan ini akan membawa konsekuensi bagi proses komunikasi. Proses komunikasi memiliki konsekuensi pada tingkat individu, organisasi, dan lembaga (Nurudin, 2010). Pada dasarnya media sosial merupakan hasil dari perkembangan teknologi baru yang ada di internet, dimana para penggunanya bisa dengan mudah untuk berkomunikasi, berpartisipasi, berbagi dan membentuk sebuah jaringan di dunia virtual, sehingga para pengguna bisa menyebarluaskan konten mereka sendiri (Zarella, 2010).

b. Karakteristik Media Sosial

Menurut Hadi Purnama (2016), Media sosial mempunyai beberapa karakteristik khusus diantaranya :

- 1) Jangkauan (reach): daya jangkauan social media mencakup skala kecil hingga khalayak global.
- 2) Aksesibilitas (accessibility): social media lebih mudah diakses oleh public dengan biaya terjangkau baik dimanapun dan kapan pun.
- 3) Pengguna (usability): social media relatif mudah digunakan karena tidak memerlukan keterampilan dan pelatihan khusus.
- 4) Aktualitas (immediacy): social media dapat memancing respon khalayak lebih cepat.

c. Jenis- Jenis Media Sosial

Media sosial memiliki berbagai macam jenis sesuai dengan apa yang dibutuhkan dan disebar, ada yang berbentuk video, foto, tulisan pribadi, dan lain-lain. Namun Kaplan dan Haenlein membagi jenis media sosial menjadi 6 yaitu (Hakiki, 2016) :

1) Proyek Kolaborasi

Proyek kolaborasi ialah jenis media sosial ini bisa memungkinkan penggunanya untuk membuat konten secara bersama-sama. Contohnya Wikipedia, dimana setiap penggunanya bisa membuat konten, atau bisa mengubah, dan menghapus konten yang sudah ada.

2) Blog

Blog merupakan jenis dari media sosial yang di dalamnya pengguna bisa mengunggah tulisan pribadinya. Blog ini bentuknya situs pribadi yang berisikan kumpulan konten yang dianggap menarik seperti tulisan keseharian dari pengguna.

3) Komunitas Konten

Komunitas konten merupakan jenis media sosial yang membuat penggunanya bisa membagikan konten baik berupa tulisan, gambar, atau pun video. Contohnya Youtube yang membuat penggunanya bisa membagikan konten berupa video.

4) Situs Jejaring Sosial

Situs jejaring sosial adalah jenis media sosial yang

memungkinkan penggunanya untuk berhubungan dengan pengguna lain dengan cara saling berinteraksi, seperti mengirimkan pesan, gambar, atau pun video. Contohnya Facebook, Instagram, Path, Tiktok, dan lain sebagainya.

5) Virtual Game World

Virtual game world ialah jenis media sosial yang membuat penggunanya untuk saling berinteraksi dengan menggunakan avatar pribadi. Setiap penggunanya bisa muncul dalam bentuk avatar dan saling berinteraksi seperti dunia nyata. Contohnya game online.

6) Virtual Sosial World

Virtual sosial world merupakan jenis media sosial yang mana penggunanya bisa mensimulasikan kehidupan nyata melalui internet, dan penggunanya merasa hidup dalam dunia virtual, dan merasakan nuansa tiga dimensi.

D. Tiktok

a. Pengertian Tiktok

Tiktok merupakan aplikasi yang menyajikan hiburan bagi para penggunanya, dengan fitur video dan musik dengan durasi waktu hanya 30 detik hingga 3 menit saja. Sederhananya, tiktok dikenal sebagai platform sosial video pendek yang dipadukan dengan musik. Tiktok juga sudah terdaftar di Playstore yang mana playstore sendiri juga sebagai aplikasi fasilitas google yang memudahkan pengguna handphone untuk mengakses atau mendownload aplikasi-aplikasi lainnya seperti tiktok (Pratama, 2020).

Aplikasi ini banyak digemari oleh para remaja, anak kecil, bahkan sampai pada orang dewasa yang merasa membutuhkan hiburan. Banyaknya anak muda maupun dewasa yang membuat dan memposting video di berbagai platform media sosialnya, sehingga menjadikan aplikasi ini semakin populer termasuk juga orang yang menggunakan aplikasi tiktok tersebut (Adawiyah, 2020).

Tiktok memiliki ciri khas sendiri. Video yang diunggah oleh tiktok memiliki watermark berupa username pengguna, inilah yang membedakan aplikasi ini dengan aplikasi lainnya. Tiktok memiliki fitur follow, like, dan

komentar bertujuan agar sesama pengguna dapat saling berkomunikasi atau berdiskusi di dalamnya. Tiktok juga memiliki segudang fitur menarik lainnya mulai dari penambahan musik pada video, filter pengubah warna video, voice effect pengubah suara video, stiker-stiker menarik dan lain sebagainya.

b. Fitur-Fitur Tiktok

Tiktok memiliki fitur-fitur yang mendukung penggunanya dalam berkorelasi menciptakan konten, fitur tersebut antara lain:

- Tambahan Musik / Backsound

Fitur musik merupakan fitur utama dalam mendukung penggunanya memproduksi konten video, berbagai jenis musik tersedia dengan kategori valentine, dangdut, *back to 90s* dan masih banyak lagi. Musik-musik yang tersedia disesuaikan dengan jenis video yang akan dibuat.

- Voice Changer Function

Fitur ini merupakan fitur yang berfungsi sebagai pengubah suara dengan beragam efek suara seperti suara pria, suara vibra, elektronik, echo, mic, elf raksasa dan bahkan suara hewan, fitur ini semakin mendukung penggunanya untuk mengembangkan kreativitas dalam membuat video.

- Sticker dan Effect

Setelah pengguna menentukan konsep dan tema video yang akan dibuat, selanjutnya pengguna menambahkan sticker dan juga effect kedalam video agar video tersebut semakin variatif dan menarik. Salahsatu sticker yang banyak diminati adalah sticker horor yang dapat menyesuaikan ekspresi wajah pengguna dengan didukung latar belakang yang menyesuaikan kondisi penggunanya.

- Filter

Filter merupakan fitur yang berfungsi untuk menambah keindahan fisik penggunanya. Berbagai macam filter telah disediakan untuk memperindah tampilan wajah dan juga pemandangan. Filter ini sangat membantu penggunanya dalam proses pembuatan video, karna tanpa makeup pun dengan menggunakan filter akan tetap terlihat cantik dan bermakeup. Filter ini juga bisa digunakan untuk memperindah pemandangan dengan cara mengubah rona menjadi tampak indah dan terlihat estetik.

- Timer

Timer adalah fitur yang mirip dengan asisten pribadi penggunanya karena fungsi dari timer adalah untuk membidik objek dengan waktu yang telah diatur. Sehingga tidak perlu bantuan orang lain untuk mengambil gambar ataupun proses pengambilan video.

- Beautify

Fitur ini merupakan fitur yang berfungsi untuk membuat wajah dari penggunanya tampak berbeda. Pengguna yang menggunakan fitur ini akan terlihat lebih cantik atau lebih tampan. Fitur ini juga bisa mengatur 28 bentuk wajah, warna, memperlhalus, mempercantik sehingga hasilnya akan keren dan unik (CNBC Indonesia, 2021).

Dalam fitur tiktok ini, akun @heyouw0 hanya menggunakan fitur tambahan berupa musik/background dalam unggahan video dakwahnya.

c. Tiktok sebagai media dakwah

Sosial media merupakan alat komunikasi yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran mandiri dan pertukaran berita, selain jangkauannya yang luas dan relatif cepat media sosial tidak dapat ditolak kehadirannya di tengah-tengah kehidupan manusia yang serba canggih dan modern ini. Karena media sosial itu sendiri keadaan dari masyarakat dunia saat ini yang memiliki fungsi sebagai sumber informasi dan perpanjangan lidah dari masyarakat dalam menjalankan hak dan kebebasan bersuara serta berperan penting dalam meningkatkan hidup masyarakat baik ekonomi, politik dan sosial serta berperan penting dalam memperkenalkan kesenian dan hiburan.

Berdakwah adalah kegiatan untuk menyebarkan agama islam melalui berbagai media, salah satunya yaitu menggunakan media sosial, dimana para da'ii diberikan kesempatan seluas-luasnya untuk mengekspresikan aktivitas dakwahnya. Dakwah menggunakan media soaial sangat berbeda dengan dakwah secara langsung yang memiliki keterbatasan waktu dan tempat yang hanya dapat dilihat oleh orang-orang yang hadir di lokasi saja, berbeda halnya dengan berdakwah menggunakan media sosial yang tidak memiliki batasan waktu dan tempat karena dapat di akses dan di tonton ulang oleh pendengar. Dakwah

menggunakan media sosial terkesan lebih efektif karena dapat menghemat waktu dan biaya karena dapat menjangkau banyak orang dari tempat yang berbeda. Generasi muda saat ini tidak bisa terlepas dari media sosial salah satunya Tik-tok, apabila Tik-tok diisi dengan konten kreator yang menyebarkan konten-konten yang bermanfaat seperti konten dakwah, ilmu, dan pengajian tentunya akan menjadikan Tik-tok jauh lebih bermanfaat dibandingkan ketika diisi oleh konten-konten yang kurang bermanfaat dan dapat berdampak negative kepada anak muda saat ini. Dalam perspektif Islam sosial media khususnya dalam hal ini aplikasi Tik-tok tergantung kepada pemakai aplikasi tersebut. Sosial media diibaratkan seperti alat, jika dipakai untuk hal yang positif maka akan menjadi bermanfaat dan halal, namun jika digunakan sebaliknya maka akan menjadi haram.

Dalam kaidah Ushul fikih disebutkan bahwasanya hukum itu berputar sesuai dengan illat (alasan terjadinya perbuatan tersebut) sehingga apabila dalam tujuan dan tindakan terhadap sesuatu berdasarkan dari hal yang positif maka tindakan atas perbuatan tersebut dihukumi boleh dan jika tidak ada alasan yang positif bahkan memudharatkan maka hukumnya jatuh menjadi tidak boleh. Dalam permulaanya aplikasi Tik-tok ini menuai banyak kontroversi dan banyak sekali video yang diunggah oleh penggunanya berupa video yang bertentangan dengan keislaman yang menyebabkan banyak fatwa dari ulama di negara-negara muslim yang mengharamkan aplikasi ini. Di Indonesia sendiri ada beberapa ulama yang mengharamkan aplikasi Tik-tok ini salah satunya adalah Habib Haikal Alaydrus dikarenakan banyaknya wanita muslim yang menggunakan Tik-tok tanpa memikirkan aurat dan rasa malu. Akan tetapi banyak diantara ulama yang setuju dengan kaidah Ushul fikih yang memandang hukum dari aplikasi Tik-tok ini kembali kepada alasan dan tujuan pemakainya. Sesuai dengan pendapat Habib Jakfar al-Hadar memposisikan Tik-tok, musik, film itu adalah sama sebagai alat, tidak bisa dihukumi halal atau haramnya, aplikasi ini menjadi haram jika dipakai untuk keburukan dan berpahala jika dilakukan untuk kebaikan. Tik-tok sendiri merupakan terobosan baru, tidak menutup kemungkinan setelah Tik-tok akan hadir aplikasi-aplikasi baru lainnya dan tugas seorang da'i adalah harus mengikuti perkembangan yang ada, jika da'i bersikap antipati pada perkembangan sosial media maka akan membuat da'i kehilangan peluang dakwahnya. Memanfaatkan aplikasi Tik-tok sebagai salah satu media dakwah agar tidak tertinggal zaman dan harus cepat tanggap mengenai arus

perkembangan zaman pada media sosial dan menjadikan Tik-tok sebagai wadah untuk menjawab keresahan para pendakwah (Yulia, 2022).

BAB III

GAMBARAN UMUM

A. Paparan Data Deskriptif Akun @heyow0

1. Profil Agam Fahrul @heyow0

Agam Fachrul Samudra atau yang sering sering dikenal Agam Fachrul lahir di Cimahi, Jawa Barat 4 Mei 1998. Dia beragama Islam. Dan dia seorang lulusan S1 jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, dari Universitas Islam Syarif Hidayatullah. Akun @heyow0 adalah akun milik Agam Fachrul yang merupakan seorang *businessman* dan pendakwah muda. Diketahui Agam Fachrul pernah menempuh pendidikan di Sekolah Qur'an Indonesia (SQI) Kampus Ikhwan di daerah Cisarua, Jawa Barat dan juga saat ini menetap di Kairo, Mesir. (Yanti, 2023). Agam juga seorang tahfidz quran dan juga seorang guru di salah satu Pesantren di Bogor. Agam sendiri sudah menikah dengan Aisyah Al Muthiah dan juga sudah dikarunia seorang putri bernama Shereen Al Humeyra.

2. Profil Akun Tiktok @heyow0

Akun @heyow0 merupakan akun tiktok milik Agam Fachrul, akun tersebut memiliki 1,5 juta pengikut, 21 mengikuti orang lain, 39,6 juta suka dan 93 video sampai pada bulan Juli 2022. Akun tersebut menggunakan foto profil berupa foto Agam Fachrul memakai kaca mata hitam dengan blazer biru dan kaos hitam. Pada tampilan atas terdapat keterangan akun yang bertuliskan "call me hyung" dengan di bawahnya bertuliskan #babanyahumey dan nama link akun Youtube dari Agam serta disertai dengan tulisan pesan, logo orang yang dicentang, dan logo instagram.

Pada akun tersebut, terlihat Agam mengkategorikan topik- topik dari beberapa konten dakwahnya. Dalam videonya juga ia terlihat mencantumkan topik yang sedang dibahas sehingga penonton yang melihat tidak bingung dan dapat mempermudah penonton apabila ingin mencari video dengan topik tertentu. Apabila dilihat dari akun-akun yang mengikuti akun Agam merupakan anak-anak muda atau dikenal dengan generasi milenial.

Yang mana hal tersebut selaras dengan pengguna TikTok yang sebagian besar adalah generasi milenial. Selain itu, kebanyakan dari pengikut tersebut adalah orang yang beragama Islam, maka tak jarang yang sering mengutarakan pertanyaan kepada Agam di kolom komentar.

3. Konten Tiktok pada Akun Tiktok Agam Fachrul

Konten yang disajikan dalam akun TikTok milik Agam yaitu konten dakwah yang berisi mengenai ajaran Islam. Di usia yang dapat dikatakan cukup muda, namun Agam memiliki ilmu atau pengetahuan yang mumpuni untuk menyiarkan dakwah. Dengan pembawaan yang lugas serta mudah dipahami menjadi faktor konten dakwahnya di lihat oleh banyak orang. Salah satunya seperti videonya yang menceritakan tentang “hidup itu bagaikan antara adzan dan shalat” mencuri perhatian penonton.

Berbeda dengan content creator lainnya yang membuat konten hiburan dengan instrumen musik-musik yang terdapat pada fitur TikTok, konten Agam terfokus pada dakwah Islam karena hal tersebut selaras dengan apa yang ia telah pelajari ketika di pondok pesantren yaitu berdakwah. Dengan perolehan jumlah pengikut dan penonton yang banyak juga dapat dikatakan bahwa content creator dengan fokus dakwah Islam juga mampu bersaing dengan content creator lainnya. Dengan pengemasan yang menarik tidak menutup kemungkinan akan semakin banyak yang menonton.

Agam melihat terdapat potensi yang besar ketika berdakwah melalui TikTok. Selain dapat dikatakan efektif, penyampaiannya juga mudah, jangkauan remaja yang menggunakan TikTok juga sangat luas sehingga peluang mad'u (penonton) yang melihat konten dakwahnya juga lebih banyak. Memanfaatkan media sosial seperti TikTok untuk berdakwah merupakan salah satu terobosan baru, mengingat banyak kegiatan masyarakat yang dalam prosesnya melibatkan media sosial di dalamnya. Maka amat sangat disayangkan apabila terdapat platform yang populer tidak dipergunakan untuk hal yang baik, salah satunya adalah menyebarkan ajaran agama Islam.

Semakin canggihnya sebuah teknologi juga dapat menuntut adanya variasi dalam perkembangan dakwah sesuai dengan perkembangan zaman yang ada. Dakwah merupakan sebuah aktivitas untuk mendorong manusia dengan tujuan menjadi lebih baik dengan jalan yang diridai Allah SWT. Oleh karena itu, hendaknya penyampaian dakwah dapat dilakukan menggunakan media apapun yang sesuai dengan kondisi masyarakat.

B. Pesan Dakwah akun @heyouw0 pada akun Tiktok

NO	JENIS PESAN	JUDUL VIDEO
1	Pesan Aqidah	1. Beratnya istiqomah dalam beribadah
		2. Cara Allah sudah rindu dengan hamba-Nya 3. Mempertanyakan kepada Allah tentang kodratnya manusia
2	Pesan Akhlak	1. Berbeda dalam mencari pahala. 2. Toleransi dalam beragama 3. Menghujat sesama manusia 4. Pentingnya menepati janji
3	Pesan Syariah	1. 5 Lifehack Agar Puasa jadi Lancar 2. Nangis Saat Berpuasa, Batal?

3. Pesan dakwah yang mengandung aqidah

a. Beratnya istiqomah dalam beribadah

Video dengan judul “Beratnya istiqomah dalam beribadah” merupakan video dengan pesan aqidah dengan analisis video sebagai berikut;

1) Audio

Jadi sesuatu itu gak bakal pulang-pergi naik turun kalau dia itu diikat sama kayak iman, iman itu nggak bakal pulang pergi naik turun kalau dia itu diikat. ada pelajaran keren yang Allah ceritakan kepada kita bagaimana cara untuk mengikat sebuah keimanan dalam surah Al Kahfi ayat 13-14 kan kita semua tau cerita ashabul kahfi adalah cerita tentang pemuda yang mereka itu mengorbankan diri mereka untuk sebuah keimanan dari pengajaran prajurit raja yang zolim maka setelah mereka mengorbankan diri mereka untuk sebuah

keimanan apa yang Allah berikan kepada mereka? Allah ikat keimanan dalam diri mereka. Setelah iman terikat kan gak akan naik turun apa yang mereka dapatkan kenyamanan. kenyamanannya apa ? tidur 300 tahun dalam goa gak bangun. Maka analogis sederhananya adalah ketika ada dua orang yang saling mencintai kan biasanya mereka bakal berkorban satu dengan yang lainnya tujuannya untuk apa pengakuan. Loh sama Allah itu pengen pengakuan dan pengorbanan kita agar Allah meningkatkan keimanan dalam diri kita

Kesimpulan video diatas adalah iman itu gak akan pergi dan hilang asal kita tetap mengikatnya dalam diri kita dengan cara selalu beribadah dan melibatkan Allah SWT dalam setiap aktivitas kita.

2) Teks

Dalam video terdapat teks yang bertuliskan “Iman kok turun yah? :(” di awal video dan tulisan dan dengan *caption* “Masa ama makhluk gaib aja berkorbannya mati matian, giliran ama yg nyiptain makhluk berkorbannya selgitu doang”.

b. Cara Allah sudah rindu dengan hamba-Nya

Video dengan judul “Cara Allah sudah rindu dengan hamba-Nya” merupakan video dengan pesan aqidah dengan analisis video sebagai berikut:

1) Audio

Pada setiap masalah ini datangkan boleh jadi di sana terselip kabar bahwa ingatan kita kepadanya mungkin telah memudar bahkan mungkin jadi Allah Subhanahu Wa Ta'ala sedang rindu kepada kita rindu dengan sujud panjang kita rindu dengan isak tangis kita dalam doa maka dari itu mendekatlah karena pada akhirnya hanya dialah yang mengetahui bagaimana keadaan kita hanya dialah yang mengetahui apa yang kita butuhkan dan hanya dialah yang tahu apa yang kita inginkan satu hal yang pasti masalah cobaan ujian ini adalah sapaan lembut dari Allah

subhanahu wa ta'ala yang menginginkan hambanya untuk kembali dalam dekapannya yang menginginkan hambanya untuk kembali bersimpul dan menggantungkan setiap harapannya maka kata Allah SWT *يَوْمَ إِذْ يَقُولُ أَفَلَا يَكْفُرُونَ* kamilah yang menemanikalian di dunia dan di akhirat.

Kesimpulan video diatas adalah bahwa Allah SWT menguji kita di dunia itu bukan berarti dia gak sayang sama kita tapi Allah itu sedang menegur kita untuk tidak lupa dengan Dia dan Allah juga rindu dengan sujud kita kepada Dia karena kita lupa dengan Dia karena kesibukan dunia.

2) Teks

Dalam video terdapat teks yang bertuliskan “*Overthinking* tengah malem?” di awal video dan dengan *caption* “Nah kan, ada yang rindu ternyata”.

c. Mempertanyakan kepada Allah tentang kodratnya manusia

Video dengan judul “Mempertanyakan kepada Allah tentang kodratnya manusia” merupakan video dengan pesan aqidah dengan analisis video sebagai berikut:

1) Audio

Jadi gini Jangan pernah bertanya kenapa Allah Subhanahu Wa Ta'ala menciptakan kita seperti ini atau Kenapa Allah Subhanahu Wa Ta'ala menjadikan kita seperti itu karena pada dasarnya setiap manusia yang dilahirkan ke dunia itu berdasarkan fitrah dia (ayat) setiap anak yang dilahirkan ke dunia itu berdasarkan fitrah dia.

Fitrah itu mengingkari kemaksiatan dan mengakui adanya kebenaran dan saya melihat fitrah ini dalam diri abang insyaallah tapi kemudian Apa yang membuat kita bermaksiat kepada Allah? Frame dan frekuensi lingkungan kita. Tapi yakinlah bang, gak ada yang salah dengan posisi abang yang sekarang karena memang setiap manusia setiap keturunan anak adam pasti pernah melakukan kesalahan (ayat) setiap manusia pasti pernah melakukan perbuatan dosa tapi tujuan Allah di sini ketika kita dalam posisi seperti ini adalah ingin mengangkat derajat kita

dengan cara ketika kita tahu bahwasanya ini adalah sebuah kesalahan dan kita mengakui kesalahan tersebut (ayat) sebaik-baik orang yang melakukan kesalahan adalah mereka yang bertaubat maka yakinlah Allah akan mengangkat derajat kita menjadi lebih tinggi.

Kesimpulannya adalah bahwa manusia ini diciptakan sudah memiliki fitrah (sulci) dan jalannya masing-masing. Jadi kita sebagai manusia hanya cukup beribadah dan tetap tunduk dengan perintah Allah dan menjauhi segala larangannya. Dan setiap kita dikasih ujian sama Allah pasti itu Allah sedang menguji kita agar derajat kita di naikkan Allah di dunia dan akhirat.

2) Teks

Diawal video terdapat teks yang bertuliskan “Seandainya aku bisa nanya sama Allah langsung, kenapa aku kau ciptakan sebagai kaumLGBT” dan dengan *caption* “sekalian bg azzumar: 53, doakan yg terbaik insyaAllah @dandiwahyudi7”.

4. Pesan dakwah yang mengandung akhlak

a. Kita hanya berbeda dalam mencari pahala

Video dengan judul “Rajin shalat, tapi suka ghibah?” merupakan video dengan pesan akhlak dengan analisis video sebagai berikut;

1) Audio

Widih masyaAllah tapi memang benar dimana ada kebaikan di situ juga enggak terlepas dari dosa tapi yang keliru satu jangan memperbandingkan antara orang yang satu dengan orang yang nggak salah itu nggak boleh kata Allah. Apakah kami patut mempersamakan memperbandingkan antara orang yang soleh dengan orang yang berdosa maka keduanya enggak bakal bisa dipersandingkan enggak bakal bisa dipersamakan. Jadi jangan memberikan perbandingan yang akhirnya ingin menyamakan antara orang yang shahih dengan orang-orang yang berbuat dosa Oke kalau dikatakan semua manusia pernah berbuat dosa, oke sepakat.

Bedanya apa ketika orang soleh berbuat dosa Mereka tidak bangga terhadap apa yang mereka lakukan mungkin Kita hanya berbeda dalam menyesali perbuatan dosa.

Kesimpulan dari video diatas adalah ketika kita berbuat dosa secara sengaja ataupun tidak sengaja dan bentuk dosanya seperti apa cepat- cepat langsung bertaubat dan minta ampun agar kesalahan yang kita buat dapat di ampuni oleh Allah. Dan jangan pernah membanding ataupun menilai dosa dosa seseorang karena yang berhak menilainya hanya Allah SWT.

2) Teks

Diawal video terdapat teks yang bertuliskan “kita hanya berbeda dalam pahala” di awal video dan dengan *caption* “ada juga yang solatnya rajin tapi suka GHIBAH!”

b. Toleransi dalam beragama

Video dengan judul “Toleransi dalam beragama” merupakan video dengan pesan akhlak dengan analisis video sebagai berikut;

1) Audio

Teruntuk teman-teman yang memiliki keyakinan yang sama dengan keyakinan yang saya miliki kan kita sering banget di sulguhi sama konten-konten yang diluar dari pada keyakinan kita bagaimana mereka menceritakan betapa hebatnya kitab mereka bagaimana mereka menceritakan hebatnya Tuhan mereka, Intinya tentang apa yang mereka yakini. Namun satu tolong banget jangan jadikan kolom komentar sebagai ajang mencaci apa yang mereka yakini. Sebab ketika kita mencaci apa yang mereka yakini maka merka itu akan mencaci apa yang kita yakini dengan cacian yang lular biasa. Kata Allah apa “janganlh kalian mencaci apa yang mereka sembah, karena mereka gak menyembah Allah SWT. Karena nantinya mereka akan mencaci Allah SWT dengan cacian melampaui batas pengetahuan” jadi tolonglah saling menghargai, saling toleransi terhadap apa yang kita yakini

Kesimpulan dari video tersebut adalah saling mentoleransi antara umat manusia agar tidak terjadi perpecah belahan antara agama satu dengan yang lainnya dan saling

menghormati antara umat beragama.

2) Teks

Diawal video tidak terdapat teks apapun dan dengan caption “WARNING”

c. Menghujat sesama manusia

Video dengan judul “Menghujat sesama manusia” merupakan video dengan pesan akhlak dengan analisis video sebagai berikut;

1) Audio

Bisa jadi orang yang kita anggap buruk terkadang mereka itulah yang lebih baik dari pada kita, lebih mulia dari pada kita. Begitupun sebaliknya oleh karena itu jangan pernah menilai seseorang itu dari coverannya atau bahkan menilai seseorang dari masa lalu yang dimilikinya. Jadi gak selamanya orang yang memiliki masa lalu yang buruk akan memiliki masa depan yang buruk juga seperti masa lalunya. Kita tahu Umar bin Khattab adalah orang yang paling benci terhadap Rosulullah, adalah orang yang paling tidak suka dengan ajaran islam. Tetapi ketika Allah SWT ilhamkan kepada diri dia islam, apa yang terjadi ? Allah muliakan hidup dia, Allah indahkan hidup dia, dan Allah makamkan dia bersama makam Rosulullah Saw dan sahabat Abu Bakar. Nyatanya hijrah bukan tentang penilain manusia tapi murni penilain dari Rob-Nya. Jangan pernah menilai seorang pendosa, karena setiap tetes air mata pendosa yang jatuh dari matanya bisa jadi dia lebih mulia dari pada kita. Dari Abdullah bin Mas'ud ra berkata, bahwa Rosulullah Saw bersabda: “Pendosa yang tidak pernah berpaut asa terhadap rahmat Allah, itu lebih dekat dengan Allah dari pada ahli ibadah yang berpaut asa terhadap rahmat Allah.

Kesimpulan dari video diatas adalah jangan pernah menilai seseorang dari masa lalu ataupun penampilannya karena dibalik itu semua kita gak tau kepada siapa Allah turunkan ilhamnya. Intinya nilai dan perbaiki diri masing masing agar tetap kita termasuk orang orang yang dapatnya ilham Allah.

2) Teks

Diawal video terdapat teks yang bertuliskan “MENJUDGE?” di awal video dan dengan caption ada yang penampilannya kayak ulama, tapi perkataannya jauh dari tata karma!.

d. Pentingnya menepati janji

Video dengan judul “Pentingnya menepati janji” merupakan video dengan pesan akhlak dengan analisis video sebagai berikut;

1) Audio

Teruntuk sohib-sohib yang suka buat janji dan kemudian dia khilaf atasapa yang dia lakukan, maka 2 ayat ini dapat kalian catat dalam diri kalian al-kahfi ayat 23 dan 24 “Dan jangan sekali sekali kalian mengatakan aku akan melakukannya besok, tapi katakanlah insyallah. Dan bagaimana kalau kita khilaf atas janji kita kemarin, katakanlah “mudah-mudahan Tuhan ku memberi petunjuk kepada ku agar aku lebih dekat dari pada ini.

Kesimpulan dari video tersebut adalah ketika kita sudah berbuat janji maka tepatinlah, tapi kalau kita belum tau apa yang terjadi ke depan maka katakanlah insyaAllah. Agar tidak ada hati yang tersakita denganjanji kita.

2) Teks

Diawal video terdapat caption “video ini dibuat atas dasar sindiran HAHAHA, maaf bercanda”.

5. Pesan yang Megandung Syari’ah

a. 5 Lifehack Agar Puasa Jadi Lancar

1) Audio

Video dengan judul “5 Lifehack Agar Puasa Kamu Menjadi Lebih Lancar” merupakan video yang mengandung pesan syari’ah, dalam video dijelaskan tentang 5 tips yang dapat dilakukan untuk membuat puasa lancar dan terhindar dari batalnya puasa atau berkurangnya pahala puasa 5 tips tersebut antara lain jangan tidur setelah sahur, memperbanyak minum air putih, melakukan olahraga ringan, istirahat yang cukup dan yang terakhir jangan

tinggalkan sholat tarawih.

Penjelasan tersebut termasuk dalam pesan dakwah syari'ah dalam hal ibadah puasa mengenai sunnah dalam melaksanakan puasa

2) Teks

Video dengan judul “5 Lifehack Agar Puasa Kamu Menjadi Lebih Lancar” merupakan video yang mengandung pesan syari'ah,

b. Nangis saat berpuasa, Batal?

1) Audio

merupakan video yang mengandung pesan syari'ah, dalam video dijelaskan mengenai orang yang menangis saat sedang berpuasa, dijelaskan bahwa orang yang menangis saat puasa tidak menyebabkan batal terkecuali jika air mata mengalir kedalam mulut dan bercampur ludah sehingga ikut tertelan, jika demikian maka dapat membatalkan puasa penjelasan tersebut merupakan pesan syari'ah mengenai ketentuanketentuan dalam berpuasa yang termuat dalam syari'ah ibadah.

2) Teks

“Nangis Saat Berpuasa, Batal?” merupakan video yang mengandung pesan syari'ah, dalam video dijelaskan mengenai orang yang menangis saat sedang berpuasa.

BAB IV

ANALISIS PESAN DAKWAH DALAM AKUN TIKTOK @heyow0

A. Analisis Pesan Dakwah di Akun Tiktok @heyow0

Pada zaman sekarang, media sosial adalah media yang tidak dapat dipisahkan dengan internet dan kehidupan manusia. Media sosial dapat disimpulkan sebagai sebuah medium di internet yang memungkinkan penggunaannya untuk mengekspresikan diri dan melakukan interaksi, berbagi, bekerja sama, dan berkomunikasi dengan pengguna lain secara virtual. Media sosial mengajak siapa saja yang tertarik untuk berpartisipasi dengan memberikan kontribusi dan feedback secara terbuka, memberi komentar, dan berbagi informasi dalam waktu yang cepat dan tak terbatas.

Oleh sebab itu, saat ini banyak hal atau kegiatan yang dilakukan dengan memanfaatkan media sosial, seperti yang dilakukan Agam Fachrul yang memanfaatkan tiktok sebagai media dakwah. Karena, saat ini segala sesuatu lebih mudah dan efisien secara online menggunakan media sosial dibanding kegiatan secara *offline*.

Seperti yang diungkapkan oleh Agam Fachrul terkait alasannya memilih dakwah secara *online* dibanding *offline*, “Menjangkau semua kalangan dan lebih efisien dalam menyebarkan kebaikan serta mengingatkan sesama muslim”. Agam Fachrul memilih berdakwah secara online dan menggunakan media Tiktok, dengan tujuan supaya orang-orang yang menganut agama Islam bukan hanya tertera pada KTP saja, seperti yang diungkapkan olehnya, yaitu : “*Menebar kebaikan dan mengingatkan kembali kepada generasi muda untuk menjadi Islam yang benar bukan hanya islam di dalam KTP saja*”.

Agam Fachrul mengenal Tiktok berawal dari teman-temannya dan fenomena sosial yang terjadi saat ini membuatnya memutuskan berdakwah di Tiktok, seperti yang diungkapkan olehnya. “*Mengenal tiktok dari teman2 yang menjadikan platform ini sebagai ajang memamerkan aurat dan berjoged. Ikhwan juga termotivasi oleh salah satu akun dakwah di Tiktok yaitu milik ra Husein Basyaban yang menebarkan kebaikan dan saling mengingatkan sesama muslim untuk kembali kepada yang haq dan bathil.*”. Sehingga hal tersebut memotivasinya untuk berdakwah di Tiktok yang ditujukan kepada semua kalangan terutama generasi muda. Seperti yang diungkapkan olehnya. “*Targetnya adalah semua kalangan terutama generasi muda, karena menurutnya*

kalau dibiarkan begitu saja maka sosial media akan semakin mudah dalam merusak pemikiran generasi muda yang semakin melenceng jauh dari hukum islam.”

Kegiatan dakwah dilakukan untuk mengajak kebaikan dengan bersumber dari Alquran dan hadis sehingga memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat. Materi dakwah pun tak kalah pentingnya, karena dengan pemilihan tema atau materi yang tepat akan menarik mad'u dan pesan dakwahnya dapat tersampaikan serta diterima dengan baik.

Agam Fachrul berdakwah di Tiktok dilakukan secara individu. Artinya akun miliknya bukanlah akun lembaga, organisasi ataupun komunitas, melainkan akun pribadi. Pemilihan tema atau materi dakwahnya pun merupakan buatan sendiri dengan melihat referensi dari kitab serta guru atau ulama. Buku atau kitab yang biasanya dijadikan sebagai referensi adalah “tadzkirotus sami“wal mutakallim, fiqh sulaiman ar rasyid, Bulughul mahram ibnu hajar,dan aqidatul awwam”, sedangkan guru atau ulama yang menjadi referensi Agam Fachrul adalah Al-Habib Ahmed Bafagih.

Selain itu, Agam Fachrul juga menyiapkan dan menentukan tema atau materi yang akan dibawa, berdasarkan fenomena yang sedang viral, seperti yang diungkapkan olehnya. *“Ya jika memang ada yang viral dan butuh pembenaran maka akan saya angkat tema tersebut . Selain itu, menentukan materi dengan mengangkat tema yang menurut saya sudah melenceng jauh dari hukum islam”.* *“Membahas isu – isu tentang agama yang sedang diperdebatkan masyarakat dan mencari solusi terbaiknya.”*

Seperti pada penjelasannya diatas, Agam Fachrul menentukan dan mengangkat tema atau materi dakwah berdasarkan fenomena yang sedang viral, khususnya fenomena yang menurutnya sudah melenceng jauh dari hukum islam, atau bisa disebut fenomena yang sebenarnya tidak baik ataupun salah, namun menjadi suatu kewajaran di zaman sekarang. Hal ituah yang biasanya Agam Fachrul jadikan sebuah materi dakwah dengan mengkaji fenomena yang ada dan mencari solusi dengan melihat sumber atau referensi yang jelas dan sesuai berdasarkan kitab yang ia gunakan ataupun berdasarkan ulama yang dijadikannya contoh.

Selain berdasarkan fenomena yang ada dan sedang viral, ia juga membuat materi dakwah terkait komentarnya atau jawabannya dari pertanyaan – pertanyaan yang diajukan oleh followersnya. *“Saya tidak melakukan diskusi, namun jika ada pertanyaan yang mampu saya jawab maka saya akan mencoba menjawab”.* Pada Aplikasi Tiktok terdapat salah satu fitur bernama ajukan pertanyaan. Fitur tersebut dapat digunakan

sebagai forum tanya jawab bagi followers yang ingin bertanya kepada pemilik akun. Agam Fachrul pun memanfaatkan fitur ajukan pertanyaan untuk followersnya dan menjawabnya dengan menggunakan video.

B. Nilai-nilai Dakwah yang terdapat di Akun Tiktok @heyow0

Pesan dakwah merupakan isi yang disajikan dalam proses mengajak atau mengubah dalam hal kebaikan, pesan dakwah tidak hanya berisi hadits atau ayat-ayat Al-Qur'an saja akan tetapi bisa dikatakan pesan dakwah apabila pesan yang disampaikan menyangkut ajakan kebaikan, kebenaran, keadilan dan kemaslahatan yang dapat membawa atau mengajak sasaran dakwah menjadi lebih baik. Dan beberapa karakteristiknya adalah sebagai berikut:

a. Membawa pesan perdamaian

Kedamaian menjadi unsur penting dalam penyampaian pesan dakwah karena islam sendiri menjadikan kedamaian menjadi hal utama yang harus dijaga, baik kedamaian anatar umat atau kedamaian sosial. Kedamaian sendiri berawal dari individu yang kemudian berkembang ke ranah keluarga, lingkungan dan kehidupan sosial lainnya. Maka dari hal tersebut lah dakwah yang disampaikan haruslah berupa pesan perdamaian.

b. Mengandung Unsur Kebenaran

Unsur kebenaran dalam pesan dakwah merupakan hal utama yang harus terkandung dalam pesan yang disampaikan pada proses dakwah dan kebenaran yang dimaksud adalah kebenaran yang berasal dari Allah SWT yang telah tercantum dalam Al-Qur'an dan Al-Hadits.

c. Memberikan Kemudahan

Memberikan kemudahan dalam menyampaikan pesan merupakan sesuatu yang dianjurkan dalam proses dakwah karna hal tersebut merupakan salah satu tujuan syariat Islam yakni memberikan kemudahan kepada sesama. Kemudahan ini bisa diartikan tidak memilih milih hukum yang sifatnya ringan dan mudah saja akan tetapi merata dan tidak bertentangan dengan hukum dan kaidah syariat Islam.

d. Toleransi dalam perbedaan

Islam melarang umatnya untuk melakukan paksaan dalam hal beragama karna hal tersebut dapat menimbulkan perpecahan dan perceraian dan lain sebagainya.

Adanya perbedaan dalam pandangan haruslah dijadikan sebagai upaya saling melengkapi, saling menyempurnakan dan menutupi kekurangan satu sama lain. Maka dari hal itu pesan dakwah haruslah mudah, lengkap, seimbang, menyeluruh, masuk akal dan membawa kebaikan.

1. Pesan Dakwah yang Mengandung Aqidah

Aqidah merupakan keyakinan manusia terhadap Allah SWT yang kuat dan kokoh serta menjadikan keyakinan tersebut sebagai pegangan dan pandangan hidup didunia. Aqidah dibagi 2 yang pertama aqidah yang baik dan aqidah yang kedua adalah aqidah yang buruk, dalam analisis ini penulis akan membahas aqidah yang baik.

a. Beratnya istiqomah dalam beribadah

Jadi sesuatu itu gak bakal pulang-pergi naik turun kalau dia itu diikat sama kayak iman, iman itu nggak bakal pulang pergi naik turun kalau dia itu diikat. ada pelajaran keren yang Allah ceritakan kepada kita bagaimana cara untuk mengikat sebuah keimanan dalam surah Al Kahfi ayat 13-14 kan kita semua tau cerita ashabul kahfi adalah cerita tentang pemuda yang mereka itu mengorbankan diri mereka untuk sebuah keimanan dari pengajaran prajurit raja yang zolim maka setelah mereka mengorbankan diri mereka untuk sebuah keimanan apa yang Allah berikan kepada mereka? Allah ikat keimanan dalam diri mereka. Setelah iman terikat kan gak akan naik turun apa yang mereka dapatkan kenyamanan. kenyamanannya apa ? tidur 300 tahun dalam goa gak bangun. Maka analogis sederhananya adalah ketika ada dua orang yang saling mencintai kan biasanya mereka bakal berkorban satu dengan yang lainnya tujuannya untuk apa pengakuan. Loh sama Allah itu pengen pengakuan dan pengorbanan kita agar Allah meningkatkan keimanan dalam diri kita.

b. Cara Allah sudah rindu dengan hamba-Nya

Pada setiap masalah ini datangkan boleh jadi di sana terselip kabar bahwa ingatan kita kepadanya mungkin telah memudar bahkan mungkin jadi Allah Subhanahu Wa Ta'ala sedang rindu kepada kita rindu dengan sujud panjang kita rindu dengan isak tangis kita dalam doa maka dari itu mendekatlah karena pada akhirnya hanya dialah yang

mengetahui bagaimana keadaan kita hanya dialah yang mengetahui apa yang kita butuhkan dan hanya dialah yang tahu apa yang kita inginkan satu hal yang pasti masalah cobaan ujian ini adalah sapaan lembut dari Allahsubhanahu wa ta'ala yang menginginkan hambanya untuk kembali dalam dekapannya yang menginginkan hambanya untuk kembali bersimpuh dan menggantungkan setiap harapannya maka kata Allah SWT مَكْوَالُوا يَفُ اِيْدَل يَفُو kamilah yang menemanikalian di dunia dan di akhirat.

c. Mempertanyakan kepada Allah tentang koadratnya manusia

Jangan pernah bertanya kenapa Allah Subhanahu Wa Ta'ala menciptakan kita seperti ini atau Kenapa Allah Subhanahu Wa Ta'ala menjadikan kita seperti itu karena pada dasarnya setiap manusia yang dilahirkan ke dunia itu berdasarkan fitrah dia (ayat) setiap anak yang dilahirkan ke dunia itu berdasarkan fitrah dia.

Fitrah itu mengingkari kemaksiatan dan mengakui adanya kebenaran dan saya melihat fitrah ini dalam diri abang insyaallah tapi kemudian Apa yang membuat kita bermaksiat kepada Allah? Frame dan frekuensi lingkungan kita. Tapi yakinlah bang, gak ada yang salah dengan posisi abang yang sekarang karena memang setiap manusia setiap keturunan anak adam pasti pernah melakukakesalahan (ayat) setiap manusia pasti pernah melakukan perbuatan dosa tapi tujuan Allah di sini ketika kita dalam posisi seperti ini adalah ingin mengangkat derajat kita dengan cara ketika kita tahu bahwasanya ini adalah sebuah kesalahan dan kita mengakui kesalahan tersebut (ayat) sebaik-baik orang yang melakukan kesalahan adalah mereka yang bertaubat maka yakinlah Allah akan mengangkat derajat kita menjadi lebih tinggi.

2. Pesan Dakwah yang Mengandung Akhlak

Akhlak merupakan muru'ah (tabiat) seseorang seperti perilaku, budi pekerti, adat kebiasaan dan perangai seseorang dalam bertindak. Akhlak ini merupakan kondisi batin yang mempengaruhi seseorang dalam berbuat sesuatu dan akhlak akan mencerminkan bagaimana aslinya seseorang itu. Akhlak dibagi menjadi 2 yaitu akhlak baik dan akhlak buruk, akhlak baik

dibagi menjadi 3 yang pertama adalah akhlaq kepada Allah yang kedua akhlak kepada sesama manusia baik kepada diri sendiri, orang lain dan masyarakat ini yang mengatur bagaimana kita bersosialisasi, bertindak, berkata kepada sesama manusia dan yang ketiga akhlak kepada alam sekitar.

a. Kita hanya berbeda dalam mencari pahala

Dimana ada kebaikan di situ juga enggak terlepas dari dosa tapi yang keliru satu jangan membandingkan antara orang yang satu dengan orang yang nggak salah itu enggak boleh kata Allah. Apakah kami patut mempersamakan membandingkan antara orang yang soleh dengan orang yang berdosa maka keduanya enggak bakal bisa dipersandingkan enggak bakal bisa dipersamakan. Jadi jangan memberikan perbandingan yang akhirnya ingin menyamakan antara orang yang shahih dengan orang-orang yang berbuat dosa Oke kalau dikatakan semua manusia pernah berbuat dosa, oke sepakat. Bedanya apa ketika orang soleh berbuat dosa Mereka tidak banggaterhadap apa yang mereka lakukan mungkin Kita hanya berbeda dalam menyali perbuatan dosa.

b. Toleransi dalam beragama

Konten-konten yang diluar dari pada keyakinan kita bagaimana mereka menceritakan betapa hebatnya kitab mereka bagaimana mereka menceritakan hebatnya Tuhan mereka, Intinya tentang apa yang mereka yakini. Namun satu tolong banget jangan jadikan kolom komentar sebagai ajang mencaci apa yang mereka yakini. Sebab ketika kita mencaci apa yang mereka yakini maka mereka itu akan mencaci apa yang kita yakini dengan cacian yang lular biasa. Kata Allah apa “janganlah kalian mencaci apa yang mereka sembah, karena mereka gak menyembah Allah SWT. Karena nantinya mereka akan mencaci Allah SWT dengan cacian melampaui batas pengetahuan” jadi tolonglah saling menghargai, saling toleransi terhadap apa yang kita Yakini.

Dari video tersebut adalah saling mentoleransi antara umat manusia agar tidak terjadi perpecah belahan antara agama satu dengan yang lainnya dan saling menghormati antara umat beragama.

c. Menghujat sesama manusia

Orang yang kita anggap buruk terkadang mereka itulah yang lebih baik dari pada kita, lebih mulia dari pada kita. Begitupun sebaliknya oleh karena itu jangan pernah menilai seseorang itu dari coverannya atau bahkan menilai seseorang dari masa lalu yang dimilikinya. Jadi tidak selamanya orang yang memiliki masa lalu yang buruk akan memiliki masa depan yang buruk juga seperti masa lalunya. Kita tahu Umar bin Khattab adalah orang yang paling benci terhadap Rosulullah, adalah orang yang paling tidak suka dengan ajaran islam. Tetapi ketika Allah SWT ilhamkan kepada diri dia islam, apa yang terjadi ? Allah muliakan hidup dia, Allah indahkan hidup dia, dan Allah makamkan dia bersama makam Rosulullah Saw dan sahabat Abu Bakar. Nyatanya hijrah bukan tentang penilain manusia tapi murni penilain dari Rob-Nya. Jangan pernah menilai seorang pendosa, karena setiap tetes air mata pendosa yang jatuh dari matanya bisa jadi dia lebih mulia dari pada kita. Dari Abdullah bin Mas'ud ra berkata, bahwa Rosulullah Saw bersabda: “Pendosa yang tidak pernah berputus asa terhadap rahmat Allah, itu lebih dekat dengan Allah dari pada ahli ibadah yang berputus asa terhadap rahmat Allah.

3. Pesan Dakwah yang Mengandung Syari'ah

Syari'ah adalah susunan peraturan dan ketentuan yang diisyaratkan tuhan secara lengkap dan terperinci yang digunakan untuk mengatur hubungan manusia dengan tuhan, hubungan manusia dan hubungan manusia dengan alam kehidupan. Syari'ah dibedakan menjadi 2 yaitu: ibadah dan muamalah.

a. 5 Lifehack Agar Puasa jadi Lancar

Video dengan judul “5 Lifehack Agar Puasa Kamu Menjadi Lebih Lancar” merupakan video yang mengandung pesan syari'ah, dalam video dijelaskan tentang 5 tips yang dapat dilakukan untuk membuat puasa lancar dan terhindar dari batalnya puasa atau berkurangnya pahala puasa 5 tips tersebut antara lain jangan tidur setelah sahur, memperbanyak minum air putih, melakukan olahraga ringan, istirahat yang cukup dan yang terakhir jangan tinggalkan

sholat tarawih. Penjelasan tersebut termasuk dalam pesan dakwah syari'ah dalam hal ibadah puasa mengenai sunnah dalam melaksanakan puasa

b. Nangis Saat Berpuasa, Batal?

Video dengan judul “Nangis Saat Berpuasa, Batal?” merupakan video yang mengandung pesan syari'ah, dalam video dijelaskan mengenai orang yang menangis saat sedang berpuasa, dijelaskan bahwa orang yang menangis saat puasa tidak menyebabkan batal terkecuali jika air mata mengalir kedalam mulut dan bercampur ludah sehingga ikut tertelan, jika demikian maka dapat membatalkan puasa, penjelasan tersebut merupakan pesan syari'ah mengenai ketentuan-ketentuan dalam berpuasa yang termuat dalam syari'ah ibadah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai-nilai dakwah dalam akun di akun Tiktok @heyouw0 yaitu alam nilai aqidah, pesan dakwah berfokus pada memperkuat keyakinan terhadap Allah SWT dan menunjukkan cara untuk mempertahankan iman dalam kehidupan sehari-hari. Tiga tema utama yang diangkat adalah beratnya istiqomah dalam beribadah, bagaimana Allah menunjukkan kasih sayangNya kepada hamba-Nya, dan video dengan tema akhlak mengajak penonton untuk memperbaiki perilaku, budi pekerti, dan adat kebiasaan yang baik dalam berinteraksi dengan sesama manusia, Allah, dan lingkungan. Tema-tema utama yang dibahas meliputi toleransi dalam beragama, pentingnya saling menghormati dan menghargai perbedaan. Video dengan tema syari'ah memberikan panduan praktis tentang aturan-aturan Islam, terutama yang berkaitan dengan ibadah dan muamalah. Dua contoh yang diangkat adalah tips untuk menjalankan puasa dengan lancar dan klarifikasi mengenai apakah menangis saat berpuasa dapat membatalkan puasa. Pesan ini memberikan pemahaman yang jelas dan praktis tentang hukum dan syariat Islam, sehingga membantu penonton untuk mengikuti aturan Islam dengan lebih baik.

B. Saran

1. Kepada pengguna aplikasi Tiktok, hendaknya agar lebih selektif dalam memilih konten untuk di tonton, yang memiliki pesan ke arah yang baik untuk dapat ditiru dalam kehidupan nyata dan hindarilah konten sekedar untuk hiburan saja dan mengandung pesan negatif.
2. Kepada para konten kreator maupun calon konten kreator untuk dapat menjadikan media sosial sebagai media dakwah terutama media sosial Tiktok yang sedang ramai digunakan oleh masyarakat luas.
3. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menerapkan ilmu yang terdapat dalam skripsi ini dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Muhammad Qadarudin. 2019. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Pasuruan: Qiara Media.
- Aji, Wisnu Nugroho. 2018. Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. *Pertemuan Ilmiah Bahasa dan Sastra Indonesia*, 432- 437.
- Aliyudin. 2010. Prinsip-Prinsip Metode Dakwah Menurut Al-Quran. *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol.4 No. 15.
- Amin, Samsul. 2009. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah.
- Aminudin. 2016. Konsep Dasar Dakwah. *Jurnal Al-Munzir*, Vol. 9, No. 1.
- Astrid, S Susanto. 1997. *Pengantar Sosiologi dan Perubahan Sosial*. Jakarta: Bina Cipta.
- Brogan, C. 2010. *Social Media 101: Tactics and Tips to Develop Your Cultivate, and Measure Success in the New Web*. New Jersey: John Wiley & Sons Inc.
- Cahyono, Anang Sugeng. 2016. PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP PERUBAHAN SOSIAL MASYARAKAT DI INDONESIA. *Publikiana* (dalam bahasa Inggris).
- CNBC Indonesia, “Deretan Fitur Tiktok yang wajib kamu coba” www.cnbcindonesia.com, diakses pada 02 April 2021.
- Etta Mamang Sagadji, Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian : Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Fahrurrozi, Faizah, and Kadri. 2019. *Ilmu Dakwah*. Edited by Wawan Junaidi and Iklilah Muzayanah DF. 1st ed. Jakarta Pusat: Prenadamedia Group.
- Faradita, Dina Tria. 2017. KOMUNIKASI DAKWAH MELALUI KOMIK DI INSTAGRAM (Analisis Isi Konten Dakwah Dalam Akun Instagram “@Komikin_ajah”). *Skripsi*.
- Fhadila, K. D. 2017. Menyikapi perubahan perilaku remaja. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 2(2), 16-23.
- Gadgetren, “Apa itu tiktok vidio media sosial” <https://gadgetrencom.cdn.ammpproject.org>,

- diakses pada 01 April 2021.
- Hengki Wijaya. 2018. *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*. Sulawesi Selatan: Sekolah Tinggi Theologi Jaffray.
- Ilaihi, Wahyu. 2010. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Jumroni. 2006. *Metode Penelitian -Penelitian Komunikasi*. UIN Jakarta Press.
- Kementerian Kesehatan. 2014. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2014 Tentang Upaya Kesehatan Anak. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/117562/permenkes-no-25-tahun-2014>.
- Munir dan Ilaihi Wahyu. 2006. *Manajemen Dakwah*. Jakarta : Kencana.
- Nasution, A. H. dkk. 2001. *Pendidikan Agama Islam dan Akhlak Bagi Anak Remaja*. Jakarta : PT. Logot Wacana Ilmu.
- Nasrullah, Rully. 2016. *Media Sosial, Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sositologi*. Penerbit Simbiosis Rekatama Medika,1437.
- Nugrahani, Farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra Books.
- Nurudin. 2010. *Sistem Komunikasi Indonesia*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Prima, Togi, dkk. 2020. Pemanfaatan Media Sosial TikTok Sebagai Media Kampanye Gerakan Cuci Tangan di Indonesia Untuk Pencegahan Covid-19. *Jurnal Ilmu Komunikasi*.
- Profil Tiktok Ustadz Agam @heyow0. https://www.tiktok.com/@heyow0?t=8mjKftsQDqf&_r=1.
- Randani, Yulia Nafa Fitri, Safrinal Safrinal, Jalimah Zulfah Latuconsina, and Muhammad Roy Purwanto. 2021. Strategi Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Dakwah Untuk Kaum Milenial. *At-Thullab : Jurnal Mahasiswa Studi Islam*, 3 (1), 587–601.
- Rizaty, M. A. 2022. Pengguna Tiktok Indonesia Terbesar Kedua di Dunia. <https://dataindonesia.id/digital/detail/pengguna-tiktok-indonesiaterbesar-kedua-di-dunia>.

Sholihatul Atik Hikmawati, & Luluk Farida. 2021. Pemanfaatan Media Tik Tok sebagai Media Dakwah bagi Dosen IAI Sunan Kalijogo Malang. *Al-Ittishol: Jurnal Komunikasi Dan PenyiaranIslam*, 2(1), 1–11.

Sukayat, Tata. 2009. *Quantum Dakwah*. Jakarta: Rineka Cipta.

Supena ,Ilyas. 2004. *Filsafat Ilmu Dakwah: Perspektif Filsafat Ilmu Sosial*. Semarang: Absor.

Susilowati. 2018. Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sebagai Personal Branding Di Instagram (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Akun @bowo_allpennliebe). *Jurnal Komunikasi*, 9(2), hal 176–185.

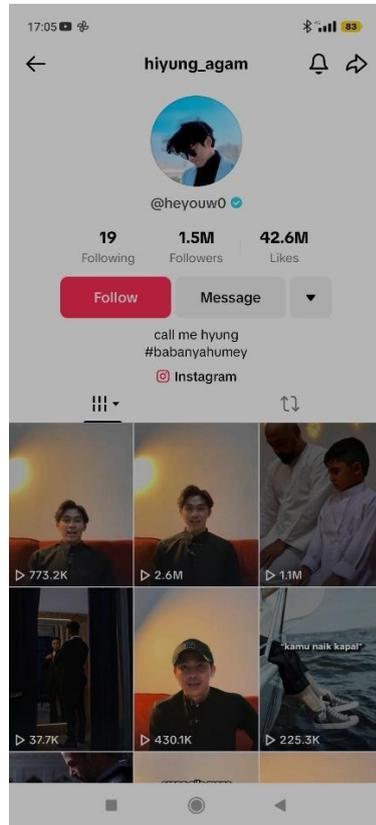
Yanti, Hilda. 2023. Profil dan Biodata Agam Fachrul, Pendakwah Muda Yang Jadi Sosok Suami Idaman Ternyata Hafal Alquran. <https://sukabumi.inews.id/read/367454/profil-dan-biodata-agam-fachrul-pendakwah-muda-yang-jadi-sosok-suami-idaman-ternyata-hafal-alquran#:~:text=Agam%20Fachrul%20ternyata%20adalah%20seorang,satu%20pesantren%20di%20wilayah%20Bogor>, diakses pada 27 Maret 2024.

Yulia, dkk. 2022. Strategi Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Dakwah Untuk Kaum Milenial. *Jurnal Mahasiswa FIAI-UII, At-Thullab*, Vol. 3, 1.

Zainab, Siti. 2009. *Harmonisasi Dakwah dan Komunikasi*. Banjarmasin: Antasari Press.

Zarella, D. 2010. *The Social Media Marketing Book*. Canada: O'Reilly Media, Inc.

LAMPIRAN



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Muhammad Fariz Zuliansah
2. Tempat, Tanggal Lahir : Kisaran, 20 Mei 1999
3. Jenis Keamin : Laki-laki
4. Agama : Islam
5. Alamat : Jl. Pembangunan I LK. X Keurahan Teladan
Kecamatan Kota Kisaran Timur
6. Nomor Hp : 089687951229
7. Email : imamjack4072@gmail.com

B. Pendidikan Formal

1. SDIT Daar Ulum Kisaran : 2005-2011
2. MTs Negeri Kisaran : 2011-2014
3. MAN Kisaran : 2014-2017

C. Media Sosial

1. Instagram : @muuhammaddzllnsh
2. Facebook : Zuliansah Fariz

Semarang, 28 Mei 2024

Muhammad Fariz Zuliansah